



**SURVEI PEMBINAAN PRESTASI KLUB BULUTANGKIS
PB SINAR MUTIARA PEMALANG TAHUN 2014/2015**

SKRIPSI

**diajukan dalam rangka penyelesaian studi Strata 1
untuk memperoleh gelar Sarjana Sains
pada Universitas Negeri Semarang**

oleh

Afrizal Fatkhurreza

6250408017

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2015

ABSTRAK

AfrizalFatkhurreza.2015. "Survei Pembinaan Prestasi di Klub PB Sinar Mutiara Pemalang Tahun 2014".*Skripsi*.Jurusan Ilmu Keolahragaan.Fakultas Ilmu Keolahragaan.Universitas Negeri Semarang.Pembimbing Utama : Dr. Taufiq Hidayah M.Kes.

Kata kunci : Pembinaan, Prestasi, Olahraga Bulutangkis

Permasalahan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pembinaan prestasi olahraga bulutangkis di klub PB Sinar Mutiara Pemalang meliputi pembinaan atlet.Keadaan organisasi, sarana dan prasarana, dan prestasi yang dicapai klub.Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh informasi tentang klub PB Sinar Mutiara Pemalang.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif.tempat penelitian di PB Sinar Mutiara Pemalang, Sumber data penelitian berupa 1) person yaitu : pemilik, pengurus, pelatih, an atlet, 2) place: lapangan bulutangkis. Pengumpulan data : menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif.

Hasil penelitian sebagai berikut : 1) pembinaan atlet yang dilakukan di PB sinar Mutiara Pemalang cukup baik dan terarah. 2). keadaan organisasi yang dikelola oleh pengurus klub PB Sinar Mutiara Pemalang cukup baik, dapat bekerjasama dengan baik antara pemilik klub, pengurus, pelatih, atlet dan orangtua atlet, namun perlu dilakukan pembenahan-pembenahan agar peran organisasi dapat berjalan dengan maksimal. 3). Prestasi di klub PB Sinar Mutiara Pemalang cukup baik ditingkat kabupaten dan karisidenan pekalongan. 3) sarana dan prasarana yang berada di klub sudah lengkap dan memadai, walaupun ada sedikit kekurangan.

Simpulan penelitian : 1) Program pembinaan yang ada sudah sudah sesuai dengan yang diharapkan dengan mengintensifkan atlet yang mempunyai kemampuan baik , 2).Organisasi yang ada di PB Sinar mutiara Pemalang cukup baik,dengan adanya pengelolaan administrasi yang baik oleh pemilik klub untuk membantu atlet yang kurang mampu.serta perlu sedikit pembenahan.3)Prestasi yang telah diraih klub PB.Sinar Mutiara Pemalang cukup baik dengan menjuarai ditingkat lokal kabupaten pemalang dan karisidenan pekalongan. 4)Sarana dan prasarana di PB Sinar Mutiara pemalang masih menyewa dengan kondisi memadai dan sesuai standar yang ada sebagai fasilitas penunjang latihan, namun perlu sedikit pembenahan.

Saran : 1) Pembinaan atlet PB Sinar mutiara pemalang perlu dimaksimalkan lagi agar atlet mampu berprestasi ditingkat nasional, 2). kepengurusan PB Sinar mutiara pemalang perlu ditingkatkan dan dibenahi dengan menerapkan fungsi manajemen serta keaktifan semua anggota pengurus.3)Pencapaian prestasi perlu dimaksimalkan melalui pembinaan yang terprogram agar atlet PB.Sinar mutiara pemalang mampu berprestasi ditingkat nasional.kepengurusan PB Sinar mutiara pemalang perlu ditingkatkan dan dibenahi dengan menerapkan fungsi manajemen serta keaktifan semua anggota pengurus.4) sarana dan prasarana perlu ditambah dan harus selalu menjadi bahan evaluasi bagi pemilik klub.

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi "Survei Pembinaan Prestasi Klub PB Sinar Mutiara Pematang Tahun 2014/2015" ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang skripsi pada :

Hari : **Jum'at**

Tanggal : **28 Agustus 2015**

Ketua Jurusan Ilmu Keolahragaan



Drs. Said Junaidi, M.Kes

NIP : 196907151994031001

Pembimbing Utama



Dr. Taufiq Hidayah, M.Kes

NIP : 196707211993031002

PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini, saya

Nama : Afrizal Fathkurreza

NIM : 6250408017

Jurusan/Prodi : IKOR (Ilmu Keolahragaan)

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Judul Skripsi : Survei Pembinaan Prestasi Klub Bulutangkis PB Sinar Mutiara Pemalang Tahun 2014

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini hasil karya saya sendiri dan tidak menjiplak (plagiat) karya ilmiah orang lain, baik seluruhnya maupun sebagian. Bagian tulisan dalam skripsi ini yang merupakan kutipan dari karya ahli atau orang lain, telah diberi penjelasan sumbernya sesuai dengan tata cara pengutipan.

Apabila pernyataan saya tidak benar saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Negeri Semarang dan sanksi hukum sesuai ketentuan yang berlaku di wilayah negara Republik Indonesia

Semarang,

Yang menyatakan,



NIM : 6250408017

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas nama Afrizal Fatkhurreza Nim : 6250408017 Program studi Ilmu Keolahragaan judul " Survei Pembinaan Prestasi Klub Bulutangkis PB.Sinar Mutiara Pemasang Tahun 2014 " telah dipertahankan dihadapan sidang panitia penguji skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang pada hari rabu, tanggal 29, bulan Agustus, tahun 2015

Panitia Ujian



Dr. H. Harry Pramono, M.Si
NIP : 195910191985031001

Sekretaris



Sugiarto S.Si, M.Sc
NIP : 198012242006041001

Dewan Penguji

1. Prof.Dr. Sugiharto M.S.
NIP :195711231985031001

(Ketua)

HA 21/8/2015

2. Prof.Dr. Soegiyanto KS.M.S
NIP :195401111981031002

(Anggota)

(Anggota)

3. Dr.Taufiq Hidayah, M.Kes
NIP :196707211993031002

[Signature]

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

- “cobalah lebih berani dan cobalah lebih yakin lagi dan lagi”.(Ipang Lazuardi)
- “pendidikan merupakan perlengkapan paling baik untuk hari tua”. (Aristoteles)
- “Teman sejati adalah ia yang meraih tangan anda dan menyentuh hati anda”
(Heather Pryor)

Persembahan

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Ayahku(Kusnoto) dan Ibuku (WiwikDwi Wulandari), yang selalu memberikan motivasi, semangat, dan doa kepada penulis.
2. Bapak dan ibu dosen jurusan Ilmu Keolahragaan yang penulis sayangi dan cintai.
3. Teman-teman jurusan ikor yang saya banggakan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur bagi penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi yang berjudul “*Survei Pembinaan Prestasi di Klub Bulutangkis PB Sinar Mutiara Pemalang Tahun 2014/2015*” dapat terselesaikan dengan baik. Keberhasilan penulis skripsi ini tidak terlepas dari bantuan semua pihak. Oleh karena itu penulis ucapkan terimakasih kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Semarang, yang telah memberikan fasilitas belajar dari awal sampai akhir.
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan izin penelitian skripsi.
3. Ketua Jurusan Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kemudahan kepada penulis untuk menyusun skripsi.
4. Dr. Taufiq Hidayah, M.Kes sebagai pembimbing utama yang telah memberikan banyak arahan dalam penyusunan skripsi serta motivasi kepada penulis demi terselesainya penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan ibu dosen Jurusan Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan.
6. Klub bulutangkis PB Sinar Mutiara Pemalang yang telah membantu dan memberikan izin penelitian.
7. Bapak Kusnoto dan Ibu Wiwik Dwi Wulandari selaku orangtua yang selalu memberikan semangat dan doa dalam setiap langkah penyusunan skripsi ini.
8. Teman-teman yang telah menemani penulis menjemput pengharapan dibangku kuliah.
9. Serta semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang penulis tidak dapat disebutkan satu persatu.

Tiada sesuatu yang dapat penulis berikan, selain untaian doa, semoga Allah SWT berkenan memberikan balasan atas budi baik yang diberikan dan senantiasa melimpahkan segala rahmat, karunia dan belaian kasih sayang-Nya kepada kita semua.

Semarang, 29 Agustus 2015

Penulis,

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized initial 'A' followed by several vertical, wavy lines that form the rest of the name.

Afrizal Fatkhurreza

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Pembinaan Prestasi Olahraga.....	5
2.1.1 Pembinaan	5
2.1.2 Pembinaan Prestasi	6
2.1.3 Tahap-Tahap Pembinaan	7
2.2 Definisi Latihan	10
2.2.1 Intensitas latihan.....	10
2.2.2 Durasi Latihan.....	11
2.2.3 Frekuensi latihan	11
2.2.4 Tujuan Latihan.....	11
2.2.5 Hukum Latihan.....	12
2.2.6 Prinsip-prinsip Latihan	14
2.2.7 Pentahapan Latihan.....	17
2.3 Pengertian Pelatih.....	19
2.3.1 Kriteria Pelatih	19
2.3.2 Peran dan Tugas Pelatih.....	20
2.3.3 Manajemen Pelatih	22
2.4 Potensi Atlet.....	23
2.5 Bakat	23
2.5.1 Tujuan identifikasi bakat	24
2.5.2 Metode indentifikasi bakat.....	24
2.5.3 Kriteria pemilihan altet	26
2.6 Organisasi	26
2.7 Sarana dan Prasarana.....	29
2.7.1 Pengertian Sarana dan Prasarana.....	29
2.7.2 Prasarana Olahraga.....	29
2.7.3 Sarana Olahraga	30
2.8 Fasilitas Olahraga.....	30

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Metode Penelitian.....	31
3.2	Jenis Penelitian	31
3.3	Variabel Penelitian.....	32
3.4	Tempat Penelitian.....	32
3.5	Sumber Data	32
3.5.1	Responden	32
3.5.2	Fasilitas Klub	32
3.5.3	Aktivitas Klub	33
3.5.4	Dokumen	33
3.6	Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.6.1	Wawancara.....	33
3.6.2	Pengamatan atau Observasi.....	35
3.6.3	Dokumentasi.....	35
3.7	Teknis Analisis Data	35
3.7.1	Reduksi.....	35
3.7.2	Penyajian Data	36
3.7.3	Menarik Kesimpulan atau Verifikasi	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Hasil Penelitian	37
4.1.1	Perkembangan Klub PB Sinar Mutiara Pemalang.....	37
4.1.2	Atlet PB. Sinar Mutiara Pemalang dan Proses Perekrutannya.....	38
4.1.3	Pelatih PB. Sinar Mutiara Pemalang.....	38
4.1.4	Pendanaan PB. Sinar Mutiara Pemalang.....	38
4.1.5	Program Latihan.....	39
4.1.6	Organisasi.....	39
4.1.7	Prestasi Klub PB Sinar Mutiara Pemalang.....	41
4.1.8	Sarana dan Prasarana.....	41
4.2	Pembahasan.....	42
4.2.1	Keadaan PB. Sinar Mutiara Pemalang.....	42
4.2.2	Pembinaan Prestasi Olahraga PB. Sinar Mutiara Pemalang.....	43
4.2.2.1	Minat dan motivasi atlet.....	44
4.2.2.2	Peran atlet dalam peningkatan prestasi.....	45
4.2.2.3	Peran pelatih dalam peningkatan prestasi.....	45
4.2.2.4	Aspek-aspek latihan.....	46
4.2.2.5	Metode latihan.....	46
4.2.2.6	Tahapan-tahapan pembinaan.....	46
4.2.2.7	Periode program latihan.....	47
4.2.2.8	Strategi pembinaan khusus.....	48
4.3.3	Organisasi.....	48
4.3.3.1	Peran organisasi dalam pembinaan prestasi.....	49
4.3.3.2	Tata kelola.....	50
4.3.3.3	Rekrutmen pelatih.....	51
4.3.3.4	Rekrutmen atlet.....	52
4.4.1	Prestasi atlet PB Sinar Mutiara Pemalang.....	52
4.4.1.2	Kompetisi yang diikuti.....	52
4.4.1.2	Prestasi yang diraih.....	53
4.5.1	Sarana dan prasarana.....	55
4.5.1.1	Peran penting sarana dan prasarana.....	55
4.5.1.2	Keadaan sarana dan prasarana.....	56

BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan	57
5.2 Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA.....	59
LAMPIRAN.....	61

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kisi-kisi Pertanyaan.....	34
2. Latihan Harian Atlet.....	47
3. Peran Organisasi.....	49
4. Daftar Prestasi Atlet.....	53
5. Hasil wawancara.....	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Foto-foto hasil penelitian.....	105

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Usulan Pembimbing.....	62
2. Surat Penetapan Dosen Pembimbing	63
3. Surat Permohonan Observasi	64
4. Surat Izin Penelitian	65
5. Surat keterangan telah melaksanakan penelitian	66
6. Identitas Responden	67
7. Kisi-kisi Pertanyaan.....	77
8. Pertanyaan Untuk Atlet	78
9. Pertanyaan Untuk Pelatih.....	80
10. Pertanyaan Untuk Pemilik Klub	83
11. Pertanyaan Untuk Pengurus Klub	85
12. Hasil Wawancara	86
13. Daftar Nama siswa Klub PB. Sinar Mutiara Pematang	103
14. Struktur Organisasi Klub PB. Sinar Mutiara Pematang	104
15. Foto Hasil Penelitian	105

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bulutangkis merupakan olahraga yang sangat digemari oleh masyarakat mulai dari anak-anak, wanita dewasa, pria dewasa bahkan sampai orangtua juga menikmati permainan bulutangkis. Asal mula Bulutangkis dipopulerkan di Inggris, badminton sendiri diambil dari nama sebuah rumah atau sebuah istana dikawasan Gloucestershire (Syahri Alhusin, 2007:1). Daerah tersebut terletak di sekitar 200 km sebelah barat London, Inggris. *Badminton house* demikian nama istana tersebut menjadi saksi sejarah bagaimana olahraga ini dikembangkan hingga berkembang sampai sekarang. Di bangunan tersebut sang pemilik, *Duke of Beaufort* dan keluarganya, pada abad 17 menjadi aktivis olahraga tersebut. Akan tetapi *Duke of Beaufort* bukanlah penemu permainan itu. Badminton hanya menjadi nama karena dari situlah permainan ini mulai dikenal dikalangan atas kemudian menyebar, badminton menjadi satu-satunya cabang olahraga yang namanya berasal dari nama tempat (Syahri Alhusin, 2007:2).

Bulutangkis adalah olahraga dan permainan yang sudah mendarah daging untuk masyarakat Indonesia. Itu artinya sebagai salah satu bukti bahwa permainan dan olahraga ini tumbuh subur ditengah-tengah masyarakat dan sudah menjadi bagian masyarakat Indonesia (Muhammad Muhyi Faruq, 2008:2). Bulutangkis merupakan olahraga yang dimainkan dengan menggunakan raket, net, dan bola dengan teknik pemukulan yang bervariasi mulai dari yang relatif lambat hingga yang sangat cepat disertai dengan gerakan tipuan. (Sutono 2008:1).

Permainan bulutangkis didukung oleh Federasi Bulutangkis International (IBF). Sembilan negara anggota mendirikan IBF pada tahun 1934. Pada tahun 1993 IBF berkembang dengan negara anggota sebesar 120 negara yang tersebar luas. Kejuaraan yang didukung oleh IBF adalah kejuaraan dunia bulutangkis beregu putra untuk thomas cup, kejuaraan dunia bulutangkis beregu putri untuk uber cup, kejuaraan dunia perseorangan, kejuaraan dunia perseorangan, pemain campuran untuk sudirman cup dan final grand prix. Saat ini, pemain terbaik dunia berasal dari China, Malaysia, Korea, dan Indonesia. Salah satunya pemain bulutangkis ganda putra yang dimiliki Indonesia berada diperingkat dua dunia dan pemain ganda campuran berada diperingkat dua dunia, atas nama Hendra Setiawan/Muhammad Ahsan serta Tontowi Ahmad/Lilyana Natsir.

Olahraga bulutangkis merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat populer di tanah air setelah sepakbola. Hampir di setiap sudut kota maupun desa olahraga bulutangkis ini digemari oleh kalangan muda maupun tua serta banyak didirikannya klub-klub bulutangkis yang tersebar diseluruh kota di Indonesia. Misalnya klub bulutangkis Sinar Mutiara Pemalang yang merupakan salah satu klub bulutangkis yang telah berdiri cukup lama dan memiliki prestasi yang cukup baik. PB Sinar Mutiara Pemalang terletak dikota Pemalang, lebih tepatnya di GOR Cisadane jalan Cisadane no. 12 Pemalang yang berdiri sejak tahun 1987, mempunyai 25 atlet yang terdiri dari kelompok umur yakni usia dini, anak, pemula dan remaja. Keadaan dan permasalahan yang ada di PB Sinar Mutiara mengenai pelaksanaan pembinaan prestasi yang mencakup aspek program pembinaan, aspek sarana dan prasarana, aspek organisasi, dan aspek prestasi yang merupakan hasil pembinaan klub.

Prestasi yang diperoleh PB Sinar Mutiara beberapa tahun terakhir pada kejuaraan antar klub mempunyai prestasi yang baik ditingkat lokal pemalang dan karisidenan pekalongan. Adapun juga prestasi yang diperoleh atlet usia pelajar seperti POPDA tingkat Kabupaten pemalang dan tingkat karesidenan pekalongan. atlet yang mayoritas hasil binaan PB Sinar Mutiara Kota Pemalang.

Pembinaan di klub PB Sinar Mutiara Pemalang sebenarnya sudah cukup baik. Akan tetapi Klub PB Sinar Mutiara Pemalang ini hanya mampu berprestasi ditingkat daerah saja dan belum mampu berprestasi ditingkat nasional. Karena itu PB Sinar Mutiara menarik untuk dikaji bila ditinjau dari aspek pembinaan, keadaan organisasi, prestasi dan sarana prasarana yang dimiliki oleh klub bulutangkis tersebut, yang memiliki konsistensi cukup baik dalam program pembinaan prestasi meskipun keberadaannya di kota kecil ini di Propinsi Jawa Tengah tepatnya di Kota Pemalang.

Berdasarkan hal tersebut diatas maka penulis mencoba untuk mengangkat tema skripsi yang berjudul “ Survei Pembinaan Prestasi Klub Bulutangkis PB Sinar Mutiara Pemalang Tahun 2014 “

1.2 Rumusan Masalah

- 1.2.1 Proses pembinaan atlet yang dilakukan di klub PB Sinar Mutiara Pemalang ?
- 1.2.2 Pengelolaan organisasi di klub PB Sinar Mutiara Pemalang ?
- 1.2.3 Sejauh mana pencapaian prestasi yang diraih oleh klub PB Sinar Mutiara Pemalang ?
- 1.2.4 Sarana dan prasarana klub PB Sinar Mutiara Pemalang ?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1.3.1 Mengetahui proses pembinaan di klub PB Sinar Mutiara Pemalang?
- 1.3.2 Mengetahui pengelolaan organisasi PB Sinar mutiara Pemalang?
- 1.3.3 Mengetahui sejauh mana pencapaian prestasi yang diraih oleh PB Sinar Mutiara Pemalang?
- 1.3.4 Mengetahui sarana dan prasarana klub PB Sinar Mutiara Pemalang ?

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1.4.1 Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan tentang pembinaan prestasi yang dilakukan oleh klub PB Sinar Mutiara Pemalang

1.4.2 Bagi pengurus Klub PB Sinar Mutiara Pemalang

Agar dapat meningkatkan proses pembinaan bagi atlet, peningkatan prestasi untuk atlet, dan menjadi bahan evaluasi sarana dan prasarana olahraga bulutangkis di klub PB Sinar Mutiara Pemalang.

1.4.2 Bagi Jurusan Ilmu Keolahragaan

Bagi jurusan Ilmu Keolahragaan sebagai tambahan kajian pengembangan ilmu pengetahuan tentang olahraga mengenai survei pembinaan prestasi klub serta sebagai bahan referensi bacaan bagi mahasiswa.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pembinaan Prestasi Olahraga

2.1.1 Pembinaan

Pembinaan adalah usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Untuk mencapai prestasi atlet secara maksimal dan optimal diperlukan pembinaan yang terprogram, terarah dan berkesinambungan serta didukung dengan beberapa faktor penunjang yang memadai. Dan untuk mencapai prestasi optimal atlet, juga diperlukan daya melatih yang dituangkan dalam rencana program latihan tertulis yang tersusun secara sistematis sebagai pedoman arah kegiatan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Pencapaian prestasi maksimal olahraga harus dikembangkan melalui kegiatan pembinaan terprogram, terarah, terencana melalui kegiatan berjenjang dalam waktu yang relatif lama. Terciptanya prestasi puncak adalah hasil dari persiapan atlet yang amat cermat, berdasarkan program latihan yang terorganisasi secara sangat rinci, direncanakan secara bertahap, obyektif, dan diterapkan secara berkesinambungan. (Harsuki 2003:308)

Strategi yang paling mendasar dalam upaya mewujudkan peningkatan sumber daya manusia Indonesia, khususnya dibidang olahraga, adalah memusatkan perhatian dan orientasi pembangunan olahraga sedini mungkin, yaitu dengan melakukan pembinaan dan pengembangan olahraga bagi generasi muda sejak usia

dini. Konsep pembinaan olahraga sedini mungkin adalah kalau kita ingin mencapai prestasi yang tinggi, maka perlu diterapkan konsep sedini mungkin. Karena saat itulah yang paling tepat untuk memberikan dasar keterampilan dan memberikan dasar keterampilan dan membentuk karakter bermain bulu tangkis, menumbuhkan sportivitas, dan semangat pantang menyerah, sehingga prestasi yang dihasilkan dapat benar-benar maksimal (Komite Olahraga Nasional Indonesia 2000:C-65).

Pola pembinaan ada dua aspek yang harus diperhatikan, dan yang pertama adalah latihan yang disesuaikan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak. Pola pembinaan berdasar pertumbuhan dan perkembangan anak meliputi: 1) Latihan dari cabang olahraga dari spesialisasi harus disesuaikan dengan pertumbuhan dan perkembangan atlet, 2) Perhatian harus difokuskan pada kelompok otot, kelenturan persendian, stabilitas dan penggiatan anggota tubuh, yang berhubungan dengan salah satu syarat cabang olahraga spesialisasi, 3) pengembangan kemampuan fungsional dan morfologis sampai tingkat tertinggi yang akan diperlukan untuk membangun tingkat keterampilan teknik dan taktik yang tinggi secara efisien. 4) pengembangan penguasaan keterampilan adalah sebagai persyaratan pokok yang diperlukan untuk memasuki tahap spesialisasi dan prestasi, 5) prinsip perkembangan penguasaan teknik dan keterampilan harus didasarkan pada fakta bahwa semuanya ada saling ketergantungan satu sama lain.

2.1.2 Pembinaan Prestasi

Pembinaan adalah usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil untuk meningkatkan atau memperoleh hasil yang lebih baik. Untuk mencapai prestasi atlet secara maksimal diperlukan pembinaan yang

terprogram, terarah dan berkesinambungan serta didukung dengan penunjang yang memadai. Dan untuk mencapai prestasi optimal atlet juga diperlukan latihan intensif dan berkesinambungan kadang- kadang menimbulkan kebosanan(boredom). Hal ini dapat menjadi penyebab penurunan prestasi,oleh karena itu diperlukan pencegahan yaitu dengan merencanakan dan melakukan latihan- latihan yang bervariasi. Berlatih secara intensif belum cukup menjamin tercapainya peningkatan prestasi. Hal ini karena peningkatan prestasi tercapai selain intensif, latihan dilakukan dengan bermutu dan berkualitas.(Tohar, 2002 :10)

Prestasi olahraga yang optimal dapat dicapai dengan pembinaan yang baik dan benar disertai dengan latihan fisik, teknik dan mental. Pembinaan yang teratur, sistematis, terprogram dan berkesinambungan dengan pendekatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang diterapkan dalam program latihan, sehingga dapat meningkatkan kualitas kemampuannya. Dengan latihan akan mendukung suatu prestasi yang diinginkan. Prestasi olahraga tidak akan lepas dari beberapa program latihan. Untuk mencapai prestasi maksimal olahraga harus dikembangkan melalui kegiatan pembinaan terprogram, terarah, terencana melalui kegiatan berjenjang dalam waktu yang relatif lama.

2.1.3 Tahap-tahap Pembinaan

Tahap pembinaan dalam tiga tingkatan yaitu tahap pemanduan bakat, pembibitan dan tahap pematangan juara.

Digambarkan dalam sebuah piramida sebagai berikut:

Atlet senior	Pembinaan Prestasi	usia pencapaian prestasi puncak = pasca adolesensi (18 tahun ke atas)
Junior lanjut	Pembibitan	usia spesialisasi = masa adolesensi (13-18 tahun)
pemula	Pemassalan	usia mulai berolahraga = masa kanak-kanak (6-12 tahun)

Gambar 1. Pembinaan Prestasi Olahraga Ditinjau dari Teori Piramida, Usia Berlatih, Tingkat Atlet, dan Tingkat Pertumbuhan dan Perkembangan Atlet

1) Pemassalan

Pemassalan adalah mempolakan keterampilan dan kesegaraan jasmani secara multilateral dan spesialisasi. Pemassalan olahraga bertujuan untuk mendorong dan menggerakkan masyarakat agar lebih memahami dan lebih menghayati hakikat dan manfaat olahraga sebagai kebutuhan hidup, khususnya jenis olahraga yang bersifat mudah, murah, menarik, bermanfaat dan massal. melibatkan atlet sebanyak-banyaknya sebagai bagian dari upaya peningkatan prestasi olahraga. (Islahuzzaman, 2010:62)

Pemassalan olahraga berfungsi untuk menumbuhkan kesehatan dan kesegaran jasmani manusia Indonesia dalam membangun manusia yang berkualitas dengan menjadikan olahraga sebagai bagian dari pola hidup bangsa Indonesia. Oleh karena itu, dalam pembangunan olahraga perlumeningkatkan dan memperluas pemassalan. Dalam olahraga prestasi, pemassalan seharusnya dimulai pada usia dini. Bila dikaitkan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak, pemassalan sangat baik jika dimulai sejak masa kanak-kanak, terutama pada akhir masa kanak-kanak (6-12

tahun) pada masa ini merupakan tahap perkembangan keterampilan gerak dasar. (Islahuzzaman, 2010:62)

1) Pembibitan

Pembibitan adalah upaya yang diterapkan untuk menjaring atlet berbakat dalam olahraga prestasi, yang diteliti secara terarah dan intensif melalui orang tua, guru dan pelatih pada suatu cabang olahraga, yang bertujuan untuk menyediakan calon atlet berbakat dalam berbagai cabang olahraga prestasi, sehingga dapat dilanjutkan dengan pembinaan yang lebih intensif lagi dengan sistem yang lebih inovatif serta mampu memanfaatkan hasil riset secara ilmiah serta perangkat teknologi modern yang ada.

Pembibitan adalah suatu pola yang diterapkan dalam upaya menjaring atlet berbakat yang diteliti secara ilmiah. (Said Junaidi, 2003:50)

2) Pemanduan Bakat

Pemanduan bakat adalah usaha yang dilakukan untuk memperkirakan peluang seorang atlet berbakat agar dapat berhasil dalam menjalani program latihan sehingga mampu mencapai prestasi puncaknya. (Said Junaidi, 2003:51)

Pemain yang berbakat sangat menentukan tercapainya prestasi maksimal. Bakat pemain diibaratkan bahan mentah yang akan diolah untuk perkembangan prestasinya pada olahraga bulutangkis, maka perlu adanya proses pencari bibit pemain yang berbakat. Mencari bibit pemain dalam penanggulangannya dapat ditempuh melalui observasi pertandingan-pertandingan maupun mengadakan test pengukuran pemain. Pemain berbakat dapat ditemukan di sekolah-sekolah, perkumpulan-perkumpulan bulutangkis, organisasi-organisasi pemuda dan keluarga.

Untuk pembibitan pemain yang berbakat perlu ada pengelompokan umur, tingkatan keterampilan sesuai dengan kebutuhan dalam program latihannya.

2.2 Definisi Latihan

Latihan adalah upaya untuk meningkatkan kualitas fungsional organ-organ tubuh serta psikis pelakunya. Oleh sebab itu, latihan yang dilakukan harus disusun dan dilakukan secara tepat dan benar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Latihan dengan cara yang tidak tepat akan mempengaruhi perkembangan anak, baik secara fisiologi maupun psikologis. (Sanusi Hasibuan Dkk, 2009:12)

2.2.1 Intensitas latihan

Kualitas yang menunjukkan berat ringannya latihan disebut sebagai intensitas. Besarnya intensitas bergantung pada jenis dan tujuan latihan. Latihan aerobik menggunakan patokan kenaikan detak jantung. Secara umum intensitas latihan kebugaran adalah 60% - 90% detak jantung maksimal dan secara khusus besarnya intensitas latihan bergantung pada tujuan latihan. Latihan untuk membakar lemak tubuh menggunakan intensitas 65% - 75% detak jantung maksimal yang dilakukan 20- 60 menit setiap latihan dan dilakukan 3-5 kali perminggu (Djoko Pekik, 2004: 83).

2.2.2 Durasi latihan

Takaran lamanya latihan untuk olahraga prestasi adalah 45-120 menit dalam *training zone*, sedangkan untuk olahraga kesehatan seperti program latihan untuk menurunkan berat badan antara 20-30 menit dalam *training zone*. Maksudnya yaitu bahwa latihan-latihan tidak akan efisien, atau kurang membuahkan hasil jika takaran

latihan di atas tidak terpenuhi. Takaran lama latihan untuk meningkatkan kebugaran dan menurunkan berat badan dilakukan selama 20-60 menit. (Djoko Pekik ,2004:21)

2.2.3 Frekuensi latihan

Frekuensi latihan berhubungan erat dengan intensitas latihan dan lama latihan. Dalam melakukan latihan sebaiknya frekuensi latihan dilaksanakan paling sedikit tiga kali seminggu, baik untuk olahraga kesehatan maupun untuk olahraga prestasi. Untuk meningkatkan kebugaran perlu latihan 3-5 kali per minggu (Djoko Pekik, 2004:17).

2.2.4 Tujuan latihan

Tujuan melakukan latihan olahraga adalah untuk mempertahankan dan meningkatkan kondisi fisik atau kesegaran jasmani. Kesegaran jasmani memegang peranan penting dalam pencapaian suatu prestasi. Dengan kesegaran jasmani yang baik maka akan:

- a. Terjadi peningkatan kemampuan sistem sirkulasi darah dan kerja jantung
- b. Terjadi peningkatan kekuatan, kelentukan, daya tahan, koordinasi, keseimbangan, ketepatan, kelincahan, dan kecepatan.
- c. Terjadi peningkatan kemampuan gerak efisien
- d. Terjadi peningkatan kemampuan pemulihan organ-organ tubuh setelah latihan.
- e. Terjadi peningkatan kemampuan merespons dengan cepat.

Seorang atlet harus menjalani tes terlebih dahulu sebagai dasar penyusunan program latihan. (Rubianto hadi, 2007:52).

2.2.5 Hukum latihan

Proses latihan merupakan sebuah proses yang tidak terhindarkan untuk menganut hukum tertentu secara empirik dan keilmuan yang telah terbukti dan teruji secara jelas seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan.

a) Hukum overload

Tubuh manusia memiliki sifat adaptasi terhadap perlakuan yang dilakukan terhadapnya, termasuk beban latihan. Bila tubuh dengan tingkat kebugaran tertentu diberikan beban latihan dengan tingkat intensitas tertentu maka tubuh akan mengadaptasi dengan rangkaian proses sebagai berikut : proses awal setelah pembebanan adalah kelelahan dan memerlukan istirahat, setelah istirahat dengan kurun waktu tertentu maka tubuh akan kembali bugar, namun dengan tingkat kebugaran yang lebih baik dari sebelumnya. (Rubianto Hadi, 2007:53)

Beban latihan / intensitas latihan yang diberikan harus sesuai dengan kemampuan masing-masing individu sehingga mampu mendapatkan overkompensasi yang optimal, kemudian program tersebut dilanjutkan berdasarkan hasil dari overkompensasi tersebut. Untuk mendapatkan kebugaran yang lebih baik seorang pelatih harus benar-benar cermat dan teliti dalam pemberian beban latihan, jangan sampai terjadi karena beban yang diberikan terlalu berat sehingga yang didapat penurunan kebugaran.

b) Hukum Reversibilitas

Hukum reversibilitas menuntut atlet untuk berlatih secara berkelanjutan dan progresif. Latihan yang berkelanjutan akan mendapatkan tingkat kebugaran yang semakin meningkat. Sebaliknya apabila latihan dihentikan kebugaran akan menurun

latihan sebaiknya dilakukan minimal 2 hari sekali, sebab setelah 2x24 jam kebugaran seseorang akan mengalami penurunan. Hasil latihan yang berbulan-bulan akan cepat hilang apabila tidak latihan beberapa minggu, saja oleh sebab itu seorang atlet harus selalu latihan setiap hari. Dengan latihan setiap hari kondisi yang telah dicapai dapat dipertahankan. (Rubianto Hadi, 2007:54)

c) Hukum kekhususan

Hukum kekhususan memberikan tuntutan bahwa beban latihan yang diberikan kepada atlet harus sesuai dengan kebutuhan terhadap kemampuan dan ketrampilan fisik cabang olahraganya dan kondisi obyektif dari atlet tersebut seperti umur kronologis, perkembangannya, kemampuan fisik dan mentalnya saat itu, serta ciri khas yang dimiliki oleh atlet yang tidak atau sulit diubah namun tidak mengurangi kinerjanya.

Hukum kekhususan yang juga memberikan tuntutan pada pelatih untuk memahami sepenuhnya kondisi atlet pada cabang olahraga yang ditekuni, kelemahannya, kekuatannya, serta peluang dan tantangan bagi atlet yang diasuhnya untuk dapat mencapai prestasi.

Hukum kekhususan seorang pelatih diharapkan mampu untuk menciptakan macam-macam bentuk latihan yang sesuai dengan kebutuhan atlet, dengan bentuk latihan yang bervariasi dapat membantu mengurangi kejenuhan dan stress selama latihan. Prinsip spesifik mengatakan bahwa manfaat akan terjadi kalau rangsangan tersebut mirip atau menyerupai gerakan-gerakan yang dilakukan pada olahraga tersebut. Latihan berkaitan dengan unsure biomotorik maka pelatih harus tahu betul system

energi apa dan unsur- unsure fisik apa yang paling dibutuhkan yang dominan untuk cabang olahraga yang dilatihnya.(Rubianto Hadi, 2007:55)

2.2.6 Prinsip-prinsip latihan

a) Prinsip individualisasi

Atlet mempunyai perbedaan individu dalam latar belakang kemampuan, potensi dan karakteristik. Latihan harus dirancang dan disesuaikan dengan kekhasan setiap atlet agar menghasilkan hasil yang terbaik. Faktor-faktor yang harus diperhitungkan antara lain : umur, jenis kelamin, ciri-ciri fisik, status kesehatan, lamanya berlatih, tingkat kebugaran jasmani, tugas sekolah/pekerjaan/keluarga, ciri-ciri psikologis, dan lain-lain. Melihat keadaan individu atlet, pelatih akan mampu memberikan dosis yang sesuai dengan kebutuhan atlet dan membantu masalah-masalah yang dihadapi atlet.

Penyebab ketidakberhasilan seorang pelatih dalam mempersiapkan atlet atau timnya, dapat disebabkan oleh kurang pemahannya prinsip individualisasi ini. Prestasi seseorang atau tim dapat dicapai secara optimal apabila setiap program latihan apapun yang diberikan mengacu pada asas individualisasi ini. (Rubianto Hadi, 2007:57)

b) Prinsip variasi latihan

Latihan fisik yang dilakukan dengan benar sering kali menuntut banyak waktu dan tenaga atlet. Latihan yang dilakukan dengan berulang-ulang dan monoton dapat menyebabkan rasa bosan (*bored*). Untuk mencegah itu harus diterapkan latihan-latihan yang bervariasi. Latihan kekuatan otot tungkai misalnya, selain leg press dapat pula diciptakan bentuk-bentuk latihan lain yang sama manfaatnya seperti

lompat bangku, naik tangga, sepakbola jongkok, dan lain-lain. (Rubianto Hadi, 2007:58)

c) Prinsip pedagogig

Latihan pada dasarnya proses pendidikan yang membantu individu dalam meningkatkan kemampuan kognitif, efektif, psikomotor. Prinsip pedagogig mengarahkan latihan mengikuti berbagai kaidah yaitu : multilateral, pengembangan, kesehatan, kebermanfaatan, kesadaran, sistematis, dan gradual. Prinsip pedagogig pelatih dituntut memberikan kesadaran yang penuh akan setiap beban latihan yang diberikan kepada atlet dengan segala manfaat positif maupun dampak negatifnya sehingga setiap latihan yang diberikan perlu dirancang secara sistematis dan meningkat secara gradual untuk menjamin semua unsur pendidikan yang dapat tercapai. (Rubianto Hadi, 2007:59)

d) Prinsip keterlibatan aktif

Tugas pelatih dalam proses latihan adalah memberlakukan atlet dengan kesempatan yang sama oleh karena itu pelatih perlu merancang manajemen latihannya agar setiap atlet dapat melaksanakan kegiatan secara optimal. Keterlibatan atlet berkaitan dengan hal-hal sebagai berikut

a. Kegiatan fisik

Atlet dapat melaksanakan aktifitas fisik dengan kesempatan yang sama pada setiap sesi latihan.

b. Kegiatan mental

Atlet dilibatkan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan penyusunan program latihan, pelaksanaan latihan, kompetisi dan berbagai hal yang berkaitan

dengan pengembangan kepribadian dan kedewasaan atlet. (Rubianto Hadi, 2007:59)

c. Prinsip *recovery* (pemulihan)

Recovery atau pemulihan merupakan faktor yang amat kritikal dalam pelatihan olahraga modern karena itu pelatih harus dapat menciptakan kesempatan-kesempatan *recovery* dalam sesi-sesi latihannya. Prinsip *recovery* harus dianggap sama pentingnya dengan prinsip *overload*.

Perkembangan atlet tergantung pada pemberian istirahat yang cukup sesuai latihan, agar efek latihan dapat dimaksimalisasi. Hal tersebut sesuai dengan *recovery* yang mengatakan bahwa kalau kita ingin berprestasi maksimal, maka setelah tubuh diberi rangsangan berupa pembebanan latihan, harus ada "*complete recovery*". Sebelum pemberian stimulus berikutnya. Tanpa *recovery* yang cukup sesuai latihan yang berat, tak akan banyak manfaatnya bagi atlet.

Lamanya *recovery* masih tergantung dari kelelahan yang dialami oleh atlet atas latihan sebelumnya. Makin besar kelelahan yang dirasakan, makin lama waktu yang dialokasikan untuk pemulihan.

Lama waktu *recovery* bergantung pada:

- a. Individu atlet
- b. tingkat kelelahan yang diderita oleh atlet
- c. system energy yang terlibat
- d. dan sejumlah faktor lainnya

Tingkat *recovery* antara sesi latihan tidak cukup, maka kelelahan akan semakin menumpuk, (*accumulate*), sehingga proses adaptasi semakin tertunda, penurunan prestasi, kemungkinan terjadinya cedera semakin terbuka.

d. Prinsip pulih asal (*reversibility*)

Pelatih sering mengatakan bahwa bila anda melakukan latihan akan menggunakan prinsip ini maka anda akan kehilangan lamanya istirahat yang dilakukan jangan terlalu lama, karena kalau terlalu lama maka kondisi tubuh akan kembali ke asal, dan sebaliknya bila tidak diberi istirahat sama sekali juga tidak akan ada peningkatan. (Rubianto Hadi, 2007:61)

e. Prinsip pemanasan (*warming up*)

Pemanasan bertujuan menyiapkan fisik dan psikis sebelum latihan selain itu pemanasan dilakukan terutama untuk menghindari cedera. Bentuk-bentuk pemanasan meliputi : jogging, peregangan statis, peregangan dinamis, dan pelepasan persendian. (Rubianto Hadi, 2007:61)

f. Prinsip pendinginan (*cooling down*)

Pendinginan bertujuan untuk mengembangkan kondisi fisik dan psikis pada keadaan semula. Pendinginan dilakukan seperti aktifitas pemanasan dengan intensitas yang lebih rendah. (Rubianto Hadi, 2007:62)

2.2.7 Pentahapan latihan

a) Tahap latihan dasar

Tahap awal yang harus dilewati oleh atlet muda sebelum masuk dalam spesialisasi pada satu-satunya cabang yang akan ditekuni. Sasaran yang harus dicapai pada tahap latihan ini adalah sebagai berikut :

- a. Pengembangan kondisioning dan koordinasi.
- b. Pengembangan pola gerak dasar olahraga yang akan ditekuni.
- c. Kesiapan berlatih dan pembentukan kepribadian yang baik.
- d. Menanamkan pengalaman pada latihan dan kompetisi.
- e. Menemukan bakat atlet dan mengembangkannya. (Rubianto Hadi, 2007:64)

b) Tahap latihan lanjutan

Tahapan latihan penghubung dari tahap latihan dasar menuju tahap prestasi tinggi pada tahap ini tujuan latihan adalah memperkuat pondasi ketrampilan, kualitas, dan kemampuan fisik. Dan melakukan latihan yang lebih khusus pada cabang olahraga yang ditekuni. Tahap ini dimulai pada usia 8 tahun. cabang yang akan ditekuni. Sasaran yang harus dicapai pada tahap latihan ini adalah sebagai berikut :

- a. Memperkuat kemampuan untuk berlatih dan menghadapi berbagai kendala psikologis dan fisik serta sosial
- b. Mengembangkan harmonisasi kondisi fisik seperti : kekuatan, kecepatan, daya tahan, dan kelincahan
- c. Mengembangkan tahap teknik dan taktik dengan melakukan berbagai uji coba atau implementasi pada latihan dan melakukan pertandingan-pertandingan

c) Tahap prestasi tinggi

Bagian terakhir pada seluruh proses latihan. Tujuan tahap ini adalah kemampuan atlet untuk mengikuti kejuaraan nasional dan internasional serta mencatatkan prestasi terbaik. Sasaran pada tahap ini adalah melakukan spesialisasi pada tingkat tinggi untuk mencapai prestasi. (Rubianto Hadi, 2007 : 65)

2.3 Pengertian Pelatih

Pelatih adalah seorang yang professional yang tugasnya membantu olahragawan dan tim dalam memperbaiki penampilan olahraga. Karena pelatih adalah suatu profesi, maka sebaiknya pelatih harus dapat memberikan pelayanan yang sesuai dengan standar/ukuran professional yang ada. Sedangkan yang sesuai dengan profesi adalah pelatih harus dapat memberikan pelayanan pelatihan sesuai dengan perkembangan mutakhir pengetahuan ilmiah dibidang yang ditekuni menurut Pate Rotella (Sanusi Hasibuan Dkk, 2009:8)

Seorang pelatih dalam menjalankan profesinya memerlukan falsafah, falsafah merupakan pegangan dalam menjalankan tugasnya.

2.3.1 Kriteria pelatih

Beberapa ahli dalam bidang kepelatihan telah banyak memberikan pandangan tentang kualifikasi yang harus di punyai oleh pelatih bila menginginkan dirinya menjadi pelatih yang sukses. Menurut Ecky Tamtelahitu bahwasanya untuk menjadi seorang pelatih yang sukses harus memounyai beberapa kemampuan, diantaranya adalah :

- a. pekerja keras
- b. antusias yang tinggi
- c. jujur
- d. disiplin
- e. menghargai waktu
- f. pantang mundur
- g. berpenampilan baik

- h. menepati janji
- i. melakukan sesuai dengan kata-katanya
- j. tahan dikritik
- k. dapat bekerjasama dengan orang lain
- l. mempunyai bekal ilmu pengetahuan dibidangnya
- m. mempunyai *skill*
- n. simpatik
- o. mempunyai personal *approach* yang baik
- p. berpikir positif
- q. bersikap apa adanya
- r. tidak membeda-bedakan
- s. bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa

2.3.2 Peran dan Tugas Pelatih

Untuk dapat melakukan tugas dan peran dengan baik pelatih harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1) Menciptakan komunikasi yang sebaik-baiknya

Hebatnya seorang pelatih tidak akan dapat membina atlet dengan baik apabila tidak ada ketersediaan psikologi dari atlet untuk mendengarkan dan menerima petunjuk-petunjuk dari pelatihnya. Interaksiedukatif perlu diciptakan oleh pelatih, yaitu interaksi antara pelatih dan atlet dan antara sesama atlet yang didasarkan atas nilai-nilai pendidikan yaitu antara lain rasa keakraban, keterbukaan, penuh kasih sayang, kesediaan untuk dikoreksi, menerima saran-saran dan sebagainya yang semua itu didasarkan atas sikap-sikap positif-konstruktif.

2) Memahami watak, sifat-sifat, kebutuhan dan minat

Atlet sebagaimana keberhasilan pendidikan juga akan ditentukan oleh seberapa jauh kita memperhatikan minat (*interest*), kebutuhan (*needs*), dan kemampuan (*ability*) yang harus dikembangkan dari subyek didik. (Dewey, 1964:4)

3) Pelatih harus mampu menjadi motivator

Pelatih harus mampu menjadi motivator yang baik, dengan kemampuan pelatih membangkitkan motivasi atlet akan meningkatkan kepercayaan diri ini memungkinkan atlet meraih prestasi optimal.

4) Membantu atlet dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi.

Pelatih harus mampu membantu memecahkan problema yang dihadapi atlet baik problema dalam latihan dan pertandingan maupun problema dalam keluarga, sekolah ataupun pekerjaan. Sehubungan dengan hal itu maka harus dipikirkan bagaimana menyiapkan atlet agar matang menghadapi pertandingan-pertandingan. Belajar mengatsai stress merupakan hal yang sangat penting agar dapat memiliki kematangan sebagai juara. Permasalahan-permasalahan yang bersifat teknis maupun pribadi selalu dihadapi atlet, dan untuk itu pelatih harus selalu peka, selalu memperhatikan keadaan dan perkembangan individu atlet yang dibina.

Secara rinci tugas dan peran yang harus dijalankan seorang pelatih adalah sebagai berikut :

- 1) tugas pelatih
 - a. mencari bibit
 - b. melatih secara efektif dan efisien
 - c. menyusun program latihan

- d. menyusun menentukan taktik pertandingan
- e. menilai hasil
- f. membuat laporan
- g. melakukan penelitian untuk pengembangan

2) peran pelatih

- a. sebagai pemimpin
- b. sebagai instruktur
- c. sebagai guru
- d. sebagai trainer
- e. sebagai motivator
- f. sebagai pekerja sosial
- g. sebagai teman
- h. sebagai ilmuan
- i. sebagai manager
- j. sebagai pelajar
- k. sebagai administrator
- l. sebagai orangtua
- m. sebagai humas/agen publikasi

(Rubianto Hadi 2007 : 6-8)

2.3.3 Manajemen Pelatih

Seorang pelatih menunjukkan bahwa pelatihan adalah suatu bidang tugas yang beragam yang menuntut kompetensi keterampilan yang beragam dan luas. Sebagai pelatih seorang harus mempunyai kemampuan untuk menyusun program jangka

pendek maupun jangka panjang dan mengorganisasi usaha-usaha regunya untuk mencapai tujuan. Seorang pelatih harus memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dengan berbagai lapisan kalangan yang luas yang meliputi administrator olahraga tingkat tinggi sampai pada seorang atlet.

Seorang pelatih harus sanggup menganggarkan sumber daya manusia dan keuangan yang tersedia untuk menyusun suatu program. Fungsi pelatih sebagai pemimpin menarik untuk dikaji dan dievaluasi, karena salah satu kunci utamadalam keberhasilan para atletnyaterletak pada kemampuan seorang pelatih dalam memimpin atletnya, hal ini terjadi dari interaksi yang terjadi di lapangan. Yang mengemukakan bahwa pelatih mempunyai tugas sebagai perencana, pemimpin, teman, pembimbing,dan pengontrol program latihan. Oleh karena banyaknya faktor-faktor yang dapat menjadikan seorang pelatih berhasil, maka diperlukan pengembangan ketrampilan manajemen olahraga khususnya kepelatihan yang memadai yang dapat mengantarkan seorang pelatih agar dapat memaksimalkan daya guna kepelatihannya.

2.4 Potensi Atlet

Sumber daya atlet memiliki peran yang sangat strategis dalam pembinaan prestasi olahraga khususnya bulutangkis, karena atlet adalah merupakan objek yang berpengaruh terhadap berhasil tidaknya suatu cabang olahraga dapat berprestasi merupakan sesuatu yang mutlak harus dimiliki oleh suatu cabang olahraga, sehingga dapat mencapai prestasi yang optimal. Atlet adalah seseorang yang telah melakukan pelatihan dari salah satu cabang olahraga secara kontinyu dalam waktu

tertentu serta telah menunjukkan peningkatan prestasi secara bertahap. (Harsuki, 2012:104)

2.5 Bakat

Bakat adalah dasar kepandain, sifat dan pembawaan yang dibawa sejak lahir. Bakat pada umumnya diartikan sebagai suatu kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu untuk dikembangkan lebih lanjut dan dilatih, yaitu agar abakat itu dapat terwujud.

2.5.1 Tujuan identifikasi bakat

tujuan identifikasi bakat adalah untuk memprediksikan suatu derajat yang tinggi tentang kemungkinan sarana atlet akan mampu menyesuaikan dan menyelesaikan program latihan junior dengan baik dalam olahraga yang di pilih, agar ia dapat layak mengukur secara pasti, melakukan tahap selanjutnya. Tujuan umum dari identifikasai bakat aank dan remaja adalah meningkatkan standar prestasi olahraga, yakni peningkatan standar prestasi pada kompetisi nasional dimaksimalkan melalui bakat yang dimiliki atlet pada cabang olahraga tertentu agar menjadi sukses dikompetisi tingkat internasional. (Yudiana, 2007:53)

sedangkan tujuan khusus dari identifikasi bakat anak dan remaja antara lain sebagai berikut :

- a. memetakan bakat anak dan remaja dengan kesempatan untuk berkembang pada ketrampilan olahraga yang ditekuninya.
- b. Optimis terhadap potensi seluruh individu pada kesuksesan prestasi olahraga
- c. Meningkatkan rangsangan yang cukup untuk partisipasi secara berkelanjutan.

- d. Mengendalikan keidaksesuain cabang olahraga yang ditekuni oleh anak dan remaja sehingga mengurangi kemungkinan cedera saat olahraga.

Proses identifikasi bakat untuk mendapatkan calon atlet yang kelak diharapkan dapat meraih prestasi diperlukan upaya dengan beberapa tahapan. Ada beberapa tahapan yang harus disiapkan atlet yaitu :

- a. Mencari calon atlet berbakat
- b. Memilih calon atlet pada usia muda
- c. Memonitor calon atlet tersebut secara terus menerus dan teratur
- d. Membantu calon atlet agar dapat meraih prestasi puncak

2.5.2 Metode identifikasi bakat

bahwa ada dua metode dalam mengidentifakasi bakat calon atlet :

- a. seleksi alam merupakan pendekatan yang normal, dan cara pengembangan alam olahraga dalam olahraga tertentu. Seleksi ini menganggap bahwa atlet mengikuti olahraga tertentu sebagai hhasil dari pengaruh setempat, misal tradisi sekolah, harapan orangtua, atau teman sebaya. Dengan demikian evolusi prestasi atlet ditentukan oleh seleksi alam yang bergantung pada beberapa faktor. Pendekatan dengan selelsi alam ini seringkali berjalan lambat. Seleksi alam lebih sedikit memerlukan persyaratan tinggi atau berat badan misalnya : bola basket, bola voli, sepakbola dan sebagainya. Demikian juga olahraga yang memerlukan kecepatan, waktu reaksi, koordinasi dan power seperti lari cepat, judo, hockey, nomor lompat, dan sebagainya.
- b. Seleksi ilmiah Suatu pendekatan untuk mengidentifikasi bakat anak dengan cara menyeleksi prospek kemampuan alami yang telah dimiliki anak untuk diarahakan

pada olahraga yang sesuai dengan potensinya dan dilakukan dalam bentuk tes ilmiah oleh para ilmuwan. Contohnya untuk cabang olahraga yang memerlukan tinggi atau berat badan seperti basket, bola voli, sepakbola, atau even-even melempar pada cabang olahraga atletik. Seleksi ilmiah menjadi penguat untuk betul dipertimbangkan. Begitu pula, untuk olahraga yang didominasi oleh unsur percepatan seperti waktu reaksi, koordinasi dan power. Misalnya pada lari cepat, silat, gulat, sepakbola, bola voli atau nomor lompat pada olahraga atletik. Dengan bantuan dari ilmuwan olahraga.

2.5.3 Kriteria pemilihan atlet

kriteria penilaian untuk pemilihan atlet berbakat :

- a. aspek biologis yang meliputi : potensi/kemampuan dasar tubuh, fungsi organ tubuh, postur dan struktur tubuh.
- b. Aspek psikologis yang meliputi: intelektual/kecerdasan/IQ, motivasi, kepribadian dan kerja syaraf
- c. Umur yang meliputi :usia secara kronologis dan usia secara psikologis.
- d. Keturunan
- e. Aspek lingkungan

2.6 Organisasi

Pengorganisasian berarti mempersatukan sumber-sumber daya pokok dengan cara yang teratur dan mengatur orang-orang dalam pola yang sedemikian rupa, hingga mereka dapat melaksanakan aktivitas-aktivitas guna mencapai tujuan yang telah ditentukan. (Harsuki, 2012:105)

Pengorganisasian juga berarti mempersatukan orang-orang pada tugas yang saling berkaitan. Istilah pengorganisasian berasal dari perkataan "*organism*", yang merupakan sebuah entitas dengan bagian-bagian yang terintegrasi sedemikian rupa sehingga hubungan mereka satu sama lain dipengaruhi oleh hubungan mereka dengan keseluruhan. Apabila suatu kelompok yang terdiri dari dua orang atau lebih bekerjasama kearah suatu tujuan bersama, maka hubungan antara mereka dapat menimbulkan permasalahan, misalnya siapa yang mengambil keputusan, siapa yang melaksanakan pekerjaan dan seperti apa, tindakan apa yang perlu dilakukan apabila terdapat kondisi-kondisi tertentu.

Pengorganisasian adalah tindakan mengusahakan hubungan-hubungan kelakuan yang efektif antara orang-orang, hingga mereka dapat bekerja sama secara efisien dan demikian memperoleh kepuasan pribadi dalam hal melaksanakan tugas-tugas tertentu dalam kondisi lingkungan tertentu guna mencapai tujuan atau sasaran tertentu. George R. Terry (1986) dalam (Harsuki, 2012:105)

Organisasi merupakan badan, wadah, tempat dari kumpulan orang-orang yang bekerja bersama untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Selain itu, organisasi juga merupakan suatu struktur fungsi dan sistem kerjasama yaitu adanya suatu struktur dan sistem kerjasama yang dilakukan berdasarkan aturan dan penjabaran fungsi-fungsi pekerjaan secara formal.

Organisasi juga dapat didefinisikan sebagai kelompok orang yang saling berinteraksi dan bekerjasama untuk merealisasikan tujuan bersama. Berdasarkan definisi tersebut jelas bahwa dalam suatu organisasi paling tidak terdapat tiga

elemen yang satu sama lainnya sulit untuk dipisahkan. Ketiga elemen organisasi tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Terdiri dari sekelompok orang
- b. Adanya interaksi dan kerjasama
- c. Memiliki tujuan bersama

(Amirullah, Haris Budiyono, 2004:166)

Elemen utama dari suatu organisasi adalah adanya sekelompok orang yang secara sadar menggabungkan diri dengan ikatan norma, peraturan ketentuan, dan kebijakan yang telah diformulasikan dan masing masing pihak siap untuk menjalankannya dengan penuh tanggung jawab. Elemen kedua adalah bahwa dalam suatu organisasi yang terdiri dari sekelompok orang-orang yang saling mengadakan hubungan timbal balik, saling memberi dan menerima, dan juga saling bekerjasama untuk melahirkan dan merealisasikan suatu maksud(*purpose*), sasaran(*objectives*), dan tujuan(*goal*)

Elemen terakhir adalah bahwa dalam suatu organisasi yang terdiri dari sekelompok orang yang saling berinteraksi dan bekerjasama tersebut diarahkan pada suatu titik tertentu yang merupakan tujuan bersama dan ingin direalisasikan. Setiap organisasi mempunyai tujuan tertentu yang telah diformulasikan secara bersama-sama diantara orang-orang yang terikat didalamnya. Tujuan bersama hendak direalisasikan tersebut dapat merupakan tujuan jangka panjang maupun jangka pendek. Termasuk juga tujuan-tujuan yang pencapaiannya secara rutin maupun tujuan-tujuan pencapaiannya dilakukan secara berkala saja.(Amirullah, Haris Budiyono 2004:166 -167)

2.7 Sarana dan Prasarana

2.7.1 Pengertian Sarana dan Prasarana

Sarana prasarana adalah olahraga adalah suatu bentuk permanen baik itu ruangan di luar maupun di dalam. Semua lapangan dan bangunan olahraga beserta perlengkapannya untuk melaksanakan program kegiatan. Sumber <http://rosi46nelly.wordpress.com> (Accessed 08/05/2015)

2.7.2 Prasarana Olahraga

Prasarana berarti segala sesuatu yang merupakan penunjang terselenggaranya suatu proses (usaha atau pembangunan). Dalam olahraga prasarana didefinisikan sebagai sesuatu yang mempermudah atau memperlancar tugas dan memiliki sifat yang relatif permanen. (Soepartono,2000:5)

Berdasarkan definisi tersebut dapat disebutkan beberapa contoh prasarana olahraga ialah: lapangan bola basket, lapangan tenis, gedung olahraga (hall), stadion olahraga, stadion atletik dan lain-lain. Gedung olahraga merupakan prasarana berfungsi serba guna yang secara berganti-ganti dapat digunakan untuk pertandingan beberapa cabang olahraga. Gedung olahraga dapat digunakan sebagai prasarana pertandingan bola voli, pertandingan bulutangkis dan lain-lain. Pengertian prasarana sebenarnya bukan hanya terbatas pada hal-hal yang terkait dengan arena kegiatan olahraga saja. Tetapi segala sesuatu di luar arena ikut memperlancar jalannya aktifitas olahraganya juga disebut prasarana.

2.7.3 Sarana Olahraga

Istilah sarana olahraga adalah terjemahan dari “*facilities*”, yaitu sesuatu yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan olahraga atau pendidikan jasmani.

Sarana olahraga dapat dibedakan menjadi dua kelompok yaitu:

1. Peralatan (*apparatus*), ialah sesuatu yang digunakan, contoh: peti loncat, palang sejajar, dan lain-lain.
2. Perlengkapan (*device*), yaitu
 - a. Sesuatu yang melengkapi kebutuhan prasarana misalnya net, bendera untuk tanda, garis batas dan lain-lain.
 - b. Sesuatu yang dapat dimainkan atau dimanipulasi dengan tangan atau kaki, misalnya: bola, raket pemukul dan lain-lain.

Seperti halnya prasarana olahraga, sarana yang dipakai dalam kegiatan olahraga pada masing-masing cabang olahraga tersebut dipakai sebagai materi kegiatan. (Soepartono,2000:6)

2.8 Fasilitas Olahraga

Fasilitas olahraga ialah semua prasarana olahraga yang meliputi semua lapangan atau bangunan olahraga beserta perlengkapannya untuk melaksanakan program kegiatan olahraga. Berdasarkan batasan di atas, istilah fasilitas olahraga sudah mencakup pengertian sarana dan prasarana perlengkapan. Dalam pembicaraan sehari-hari istilah fasilitas olahraga ini sudah populer, sehingga tidak ada kesulitan jika pada pembicaraan selanjutnya istilah ini kadang-kadang digunakan. (Soepartono,2000:6).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Peneliti dapat memilih berjenis-jenis metode dalam melaksanakan penelitiannya. Sudah terang, metode yang dipilih berhubungan erat dengan prosedur, alat, serta desain penelitian yang digunakan. Desain penelitian harus sesuai dengan metode penelitian yang dipilih. Prosedur serta alat yang digunakan dalam penelitian harus cocok dengan metode penelitian yang digunakan. Karena itu sebelum melaksanakan penelitian, seorang peneliti perlu menjawab tiga buah pertanyaan pokok sebagai berikut:

- 1) Urutan kerja apakah yang harus dilakukan dalam melaksanakan penelitian?
- 2) Alat-alat apa saja yang digunakan dalam mengukur ataupun dalam mengumpulkan data?
- 3) Bagaimana melaksanakan penelitian tersebut?(Moh.Nazir, 2009:44)

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif, yaitu data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. (Lexy J. Meleong, 2001:11)

3.3 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini yaitu mengenai pembinaan atlet, organisasi, sarana dan prasarana di klub PB. Sinar Mutiara Pematang.

3.4 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Klub Bulutangkis PB. Sinar Mutiara Pematang

3.5 Sumber data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.(Lexy J. Meleong, 2001:157). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan responden, fasilitas, aktivitas klub, dan dokumen.

3.5.1 Responden

Adalah orang yang yang melakukan jawaban saat *interview* atau wawancara. Dalam hal ini peneliti melakukan *interview* dengan responden pemilik klub, pengurus, pelatih dan atlet di klub PB Sinar Mutiara Pematang.

3.5.2 Fasilitas Klub

Fasilitas yang dimaksud adalah sarana dan prasarana yang berupa tempat latihan, serta alat-alat yang digunakan untuk kegiatan pembinaan prestasi olahraga bulutangkis.

3.5.3 Aktivitas Klub

Segala tindakan dan tingkah laku seseorang yang berkaitan dengan aspek-aspek pembinaan prestasi olahraga yang berlangsung di tempat kegiatan yang berhubungan dengan pembinaan prestasi olahraga bulutangkis.

3.5.4 Dokumen

Catatan tertulis dan foto atau gambar yang diperoleh dari tempat peneliti yang berkaitan dengan aspek produksi dan dapat dijadikan data yang pasti.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab, sambil bertatap muka antara sipenanya atau pewawancara dengan sipenjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara) (Moh. Nazir, 2009 : 193).

Walaupun wawancara adalah proses percakapan yang berbentuk Tanya jawab dengan tatap muka, wawancara adalah proses pengumpulan data untuk suatu penelitian. Beberapa hal dapat membedakan wawancara dengan percakapan sehari-hari, antara lain:

- a) Pewawancara dan responden biasanya belum saling mengenal sebelumnya;
- b) Respoden selalu menjawab pertanyaan.
- c) Pewawancara tidak menjuruskan pertanyaan kepada suatu jawaban, tetap harus selalu bersifat netral.
- d) Pertanyaan yang dinyatakan mengikuti panduan yang telah dibuat sebelumnya(*interview guide*) (Moh. Nazir, 2009:194).

Tabel 1 Kisi-Kisi Pertanyaan

Konsep	Aspek	Bahasan
<p>Upaya mencapai prestasi dalam olahraga merupakan hal yang kompleks, yaitu meliputi beberapa faktor diantaranya adalah organisasi program latihan, sarana dan prasarana dan prestasi dari klub PB. Sinar Mutiara Pematang.</p>	<p>I. Pembinaan Prestasi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. minat dan motivasi atlet 2. peran atlet dalam peningkatan prestasi 3. peran pelatih dalam peningkatan prestasi 4. aspek-aspek latihan 5. metode latihan 6. tahapan-tahapan pembinaan 7. periode program latihan 8. strategi pembinaan khusus
	<p>II. Organisasi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. peran organisasi dalam pembinaan prestasi 2. tata kelola/administrasi 3. rekrutmen atlet 4. Rekrutmen pelatih
	<p>III. Prestasi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. kompetisi yang diikuti 2. prestasi yang di raih
	<p>IV. Sarana dan prasarana</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peran peting sarana dan prasarana 2. keadaan sarana dan prasarana 3. ketersediaan sarana dan prasarana

3.6.2 Pengamatan atau observasi

Observasi atau pengamatan meliputi : kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra. Mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap. apa yang dikatakan ini sebenarnya adalah pengamatan langsung didalam artian penelitian observasi dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman gambar, rekaman suara. (Suharsimi Arikunto, 2010:199-200)

3.6.3 Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya. (Suharsimi Arikunto, 2006:231).

3.7 Teknik analisis data

Analisis data merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah, karena dengan analisislah data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. (Moh. Nazir, 2009:346)

3.7.1 Reduksi Data

Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting. Data hasil mengikhtisarkan dan memilah-milah berdasarkan satuan konsep, tema, dan kategori tertentu akan

memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data sebagai tambahan atas data sebelumnya yang diperoleh jika diperlukan. (Wiratna Sujarweni, 2014:35)

3.7.2 Penyajian Data

Data yang diperoleh dan dibuat dikategorisasikan menurut pokok permasalahan dan dibuat dalam bentuk matriks sehingga memudahkan peneliti untuk melihat pola-pola hubungan satu data dengan data lainnya.

3.7.3 Menarik kesimpulan atau verifikasi

Kegiatan penyimpulan merupakan langkah lebih lanjut dari kegiatan reduksi dan penyajian data. Data yang sudah direduksi dan disajikan secara sistematis akan disimpulkan sementara. Kesimpulan yang diperoleh pada tahap awal biasanya kurang jelas, tetapi pada tahap-tahap selanjutnya akan semakin tegas dan memiliki dasar yang kuat. Kesimpulan sementara perlu diverifikasi. Teknik yang dapat digunakan untuk memverifikasi adalah triangulasi sumber data dan metode, diskusi teman sejawat, dan pengecekan anggota. (Wiratna Sujarweni, 2014:35)

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil beberapa simpulan antara lain :

- 1) Program pembinaan atlet yang ada sudah sesuai dan perlu ditingkatkan secara berkelanjutan agar tercipta atlet di PB. Sinar Mutiara Pemalang yang mampu berprestasi ditingkat nasional.
- 2) Organisasi yang berada di PB. Sinar Mutiara Pemalang telah berjalan cukup baik, hal itu ditunjukkan dengan pengelolaan administrasi baik oleh pemilik klub untuk membantu atlet yang kurang mampu. Namun perlu dilakukan sedikit pembenahan.
- 3) Prestasi yang telah diraih di Klub PB. Sinar Mutiara Pemalang cukup memuaskan diantaranya menjuarai beberapa kejuaraan di tingkat lokal Kabupaten Pemalang dan Karisidenan Pekalongan.
- 4) Sarana dan prasarana di PB. Sinar Mutiara Pemalang masih menyewa dengan kondisi memadai dan sesuai dengan standar yang ada sebagai fasilitas penunjang latihan meskipun perlu dilakukan sedikit pembenahan sarana yang ada saat ini.

4.2 Saran

Berdasarkan simpulan maka beberapa saran yang dapat peneliti berikan antara lain sebagai berikut :

- 1) Pembinaan atlet di PB. Sinar Mutiara Pemalang perlu dimaksimalkan melalui pembinaan kontinu dan peningkatan program latihan secara intens agar dapat menciptakan atlet yang berprestasi ditingkat nasional.
- 2) Kepengurusan PB. Sinar Mutiara Pemalang perlu ditingkatkan dan dibenahi misalkan dengan menerapkan fungsi manajemen serta keaktifan semua anggota pengurus sangat diharapkan dalam rangka memaksimalkan kegiatan agar pembinaan prestasi berjalan maksimal.
- 3) Pencapaian prestasi perlu dimaksimalkan lagi melalui pembinaan yang terarah, terprogram dan lebih maksimal agar atlet PB.Sinar Mutiara Pemalang mampu berprestasi ditingkat nasional.
- 4) PB Sinar Mutiara pemalang hendaknya memiliki tempat latihan yang mandiri dan tetap demi terciptanya rasa nyaman bagi para atlet dalam mengikuti pembinaan.

DaftarPustaka.

- Amirullah, Haris Budiyono.2004.*Pengantar Manajemen*.Yogyakarta :Graha Ilmu
- Djoko Pekik Irianto. 2004. *Pedoman Praktis Berolahraga*.Yogyakarta: Andi Offset
- Harsuki.2012.*PengantarManajemen Olahraga*.Jakarta:PTRajaGrafindo Persada.
- <http://rosy46nelli.wordpress.com/2009/12/06/sarana> dan prasarana-olahraga-di indonesia (Accesed 08/05/15)
- <https://insanajisubekti.wordpress.com/2012/12/02/pengertian-pelatih>. (Accesed 5/11/14)
- <http://penelitihukum.org/tag/pengertian-pendanaan>. (Accesed 4/10/2014).
- Islahuzzaman N.2010. Identifikasi Bakat Usia Dini Siswa SD-SMP Surakarta,Jurnal Paedagogia. Jilid 13/01/2010:61-69.Surakarta:FKIP Olahraga UNS.(Accesed 13/05/2015)
- James Poole. 2007. *Belajar Bulutangkis*. Bandung: Pionir Jaya.
- Moeleong, Lexy J. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moh Nazir. 2009.*Metodologi Penelitian*.Bogor:PT Ghalia Indonesia
- Muhammad Muhyi Faruq. 2008. *Meningkatkan Kebugaran Tubuh Melalui Permainan Dan Olahraga Bulutangkis*. Surabaya: PT. Gramedia Widia Sarana Indonesia.
- Rahmat Tri Kuncoro. 2010. *Pembinaan Prestasi Olahraga Pada Kelas Plus Olahraga di SMA Negeri 5 Kota Magelang Tahun 2010*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Rubianto Hadi.2007.*Ilmu Kepelatihan Dasar*.Semarang:CV Cipta Prima Nusantara
- Said Junaidi.2003.*Pembinaan Olahraga Usia Dini*. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Sanusi Hasibuan, Imran Akhmad, Eko Hariyanto.2009. *Evaluasi Program Pembinaan Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar di Kalimantan Timur, Riau, dan Sumatra Barat*.Jakarta:Asisten Deputi IPTEK Olahraga, Deputi Peningkatan Prestasi dan IPTEK Olahraga, Kemenpora RI.

- Saryono."Prinsip dan Aplikasi Dalam Modifikasi Sarana dan Prasarana Penjas.UNY.JPJI.Volume 3.03/Tahun 2008/April,2000:48-49.ISSN:0216-1699.(Accesed 20/05/15)
- Soepartono.2000. *Sarana dan Prasarana Olahraga*.Jakarta:Departemen Pendidikan Nasional
- Suharsimi Arikunto.2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. EdisiRevisi* Jakarta : Rineka Cipta.
- 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. EdisiRevisi* Jakarta : Rineka Cipta.
- Sutono. 2008. *Bermain Bulutangkis*. Semarang:CV Aneka Ilmu.
- Syahri Alhusin.2007. *GemarBermainBulutangkis*. Surakarta: CV "Seti-Aji".
- Tohar. 2002. *Ilmu Kepeleatihan Lanjut*. Semarang: PKLO FIK Unnes
- Toni Grice. 2002. *Bulutangkis*. Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada.
- Yudiana,YuyunDKK.2007.*Dasar-Dasar Kepeleatihan*. Jakarta:Universitas Terbuka
- V Wiratna Sujarweni. *Metodologi penelitian*.Yogyakarta: PT.Pustaka Baru

LAMPIRAN

Lampiran 1



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS I LAHRAGAAN
JURUSAN II LAHRAGAAN

Gedung F1 Lt. 3, Kampus Sekeloa, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon: 024 8508068

Laman: <http://www.ikor.unnes.ac.id>, surel: prodikorfikunnes@yahoo.com

Nomor : 409/PP.3.2.3/2014
Lamp. :
Hal : Usulan Pembimbing

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Semarang

Merujuk Keputusan Rektor Unnes Nomor 164/O/2004 tentang Pedoman Penyusunan Skripsi Mahasiswa Program S1 pasal 7 mengenai penentuan pembimbing, dengan ini saya usulkan

Nama : Dr. Taufiq Hidayah, M.Kes
NIP : 196707211993031002
Pangkat/Golongan : III/D
Jabatan Akademik : Lektor
Sebagai Dosen Pembimbing

Dalam penyusunan Skripsi/Tugas Akhir untuk mahasiswa

Nama : AFRIZAL FATKHUR REZA
NIM : 6250408017
Program Studi : Ilmu Keolahragaan, S1
Topik : MANAJEMEN SENTRA INDUSTRI SHUTTLECOCK GARUDA KOTA TEGAL
Untuk itu, mohon diterbitkan surat penetapannya.



Semarang, 16 Januari 2014
Ketua Jurusan

Said Junaidi
Drs. Said Junaidi, M. Kes.
NIP. 196907151994031001



Lampiran 2



**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
Nomor: 66/FIK/2014**

**Tentang
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER
GASAL/GENAP
TAHUN AKADEMIK 2014/2015**

- Menimbang : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi Ilmu Keolahragaan/Ilmu Keolahragaan Fakultas Ilmu Keolahragaan membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi Ilmu Keolahragaan/Ilmu Keolahragaan Fakultas Ilmu Keolahragaan UNNES untuk menjadi pembimbing.
- Mengingat : 1. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)
2. Peraturan Rektor No. 21 Tahun 2011 tentang Sistem Informasi Skripsi UNNES
3. SK. Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;
4. SK Rektor UNNES No.162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;
- Menimbang : Usulan Ketua Jurusan/Prodi Ilmu Keolahragaan/Ilmu Keolahragaan Tanggal 16 Januari 2014

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
PERTAMA : Menunjuk dan menugaskan kepada:
- Nama : Dr. Taufiq Hidayah, M.Kes
NIP : 196707211993031002
Pangkat/Golongan : III/D
Jabatan Akademik : Lektor
Sebagai Pembimbing
- Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :
Nama : AFRIZAL FATKHUR REZA
NIM : 6250408017
Jurusan/Prodi : Ilmu Keolahragaan/Ilmu Keolahragaan
Topik : MANAJEMEN SENTRA INDUSTRI SHUTTLECOCK
GARUDA KOTA TEGAL
- KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Tembusan
1. Pembantu Dekan Bidang Akademik
2. Ketua Jurusan
3. Petinggal

6250408017

FM-03-AKD-24/Rev. 00



DITETAPKAN DI : SEMARANG
PADA TANGGAL : 17 Januari 2014
DEKAN

Harry Pramono
NIP. 195910191985031001

Lampiran 3



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
 Gedung F1 Lantai 1 Kampus Sekaran Gunungpati Semarang 50229
 Telp/Fax.024-8508007 Website:http://fik.unnes.ac.id

Nomor : 4127/UN37.1.6/LT/2014
 Hal : *Permohonan Observasi Lapangan*

Yth. Pimpinan Club PB. Sinar Mutiara Pemalang
 Di
 Pemalang

Dengan hormat

Dalam rangka mengambil data penelitian guna menyusun tugas akhir/skripsi untuk, dengan ini kami mohon mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama : Afrizal Fatkhurreza
 NIM : 6250408017
 Jurusan : Ilmu Keolahragaan, S1
 Semester : XIII

Pelaksanaan Observasi
 Tanggal : 10 September 2014
 Pukul : 15.00-Selesai

Diberi ijin untuk mengadakan observasi awal di tempat yang Bapak pimpin. Demikian permohonan kami, atas kebijaksanaan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Semarang, 10 September 2014
 n.n. Dekan
 Pembantu Dekan Bidang Akademik,



Drs. Tri Rustiadi, M.Kes.
 NIP.196410231990021001

Tembusan :

1. Dekan FIK UNNES
2. Ketua Jurusan IKOR FIK UNNES
3. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 4



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
 FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
 Gedung F1 Lt. 2, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
 Telepon: 024-8508007
 Laman: <http://fik.unnes.ac.id>, surel: fik_unnes@telkom.net

Nomor : 3990/UN37.16/LT/2014
 Lamp. :
 Hal : Ijin Penelitian

Kepada
 Yth. Pimpinan PB. Sinar Mutiara Pematang
 di Pematang

Dengan Hormat,
 Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : AFRIZAL FATKHUR REZA
 NIM : 6250408017
 Program Studi : Ilmu Keolahragaan, S1
 Topik : SURVEI PEMBINAAN PRESTASI KLUB PB SINAR MUTIARA KOTA PEMALANG

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 26 Agustus 2014

Dekan,

Dr. H. Harry Pramono, M.Si.
 NIP. 195910191985031001

Lampiran 5

PB. SINAR MUTIARA PEMALANG**SURAT KETERANGAN SUDAH MELAKUKAN PENELITIAN**

No :

Hal : Surat Keterangan Penelitian

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ferry Yoegianto

Jabatan : Pemilik klub PB. Sinar Mutiara Pemalang

Dengan ini menerangkan bahwa yang tersebut dibawah ini :

Nama : Afrizal Fatkhurreza

Nim : 6250408017

Jurusan : Ilmu Kesehatan S1

Benar telah melakukan penelitian di PB. Sinar Mutiara Pemalang pada tanggal 13 september sampai dengan 14 september 2014, dan yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian dengan baik dan penuh tanggung jawab.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan benar, untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Tegal, 15 september 2014

The image shows a circular official stamp of PB Sinar Mutiara Pemalang. The stamp contains the text 'PB SINAR MUTIARA PEMALANG' around the perimeter. Overlaid on the stamp is a handwritten signature in black ink that reads 'Ferry Yoegianto'.

Lampiran 6

IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Ferry Yaesianto
Alamat : Jl. Jati Raya No. 119 Pelutan, Kota Pematang
Umur : 68 th
Profesi : Pemilik klub P.B. Sinar Mutiara Pematang

Keterangan :
Telah mengadakan wawancara tentang survei pembinaan prestasi olahraga bulutangkis di klub P.B. Sinar Mutiara Pematang

Pada saudara,
Nama : Afrizal fatkhurreza
Nim : 6250408017

Yang telah dilaksanakan pada
Hari/tanggal : 13 September 2014
Tempat : GOR Cihadane Pematang
Waktu : 16.00 WIB.

Tertanda

Responden


IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Slamet budihatjo
Alamat : Desa Sewaka RT 03/01 kec. Pemalang Kab. Pemalang
Umur : 50 th
Profesi : Pengurus klub
Keterangan :

Telah mengadakan wawancara tentang survei pembinaan prestasi olahraga bulitangkis di klub PB. Sinar Mutiara Pemalang

Pada saudara,

Nama : Afrizal fatkhurreza
Nim : 6250408017

Yang telah dilaksanakan pada

Hari/tanggal : 13 September 2019
Tempat : GOR CISADANE Pemalang
Waktu : 16.00 WIB .


Responden

IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Heri Purwiyono
Alamat : Perum Sebaka Indah Pematang
Umur : 36 tahun
Profesi : Pelatih.
Keterangan :

Telah mengadakan wawancara tentang survei pembinaan prestasi olahraga bulitangkis di klub PB. Sinar Mutiara Pematang

Pada saudara,

Nama : Afrizal fatkhurreza
Nim : 6250408017

Yang telah dilaksanakan pada

Hari/tanggal : Sabtu, 13 September 2014
Tempat : Gor Cisadane Pematang
Waktu : 16.00 WIB.

Tertanda,



Responden

IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Gandya Priya Santosa S.Pd
Alamat : Banjaran Rt 02 Rw 06 kec. taman kab. Pemalang
Umur : 26 tahun
Profesi : Pelatih
Keterangan :

Telah mengadakan wawancara tentang survei pembinaan prestasi olahraga bulitangkis di klub PB. Sinar Mutiara Pemalang

Pada saudara,

Nama : Afrizal fatkhurreza
Nim : 6250408017

Yang telah dilaksanakan pada

Hari/tanggal : Sabtu, 13 September 2014
Tempat :GOR Cisadane Pemalang
Waktu : 16.00 WIB.

Tertanda,

Responden



IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Daryanto, SPd .SD
Alamat : Jln. Sindoro no. 31 Pemalang
Umur : 36 tahun
Profesi : Pelatih
Keterangan :

Telah mengadakan wawancara tentang survei pembinaan prestasi olahraga bulitangkis di klub PB. Sinar Mutiara Pemalang

Pada saudara,

Nama : Afrizal fatkhurreza
Nim : 6250408017

Yang telah dilaksanakan pada

Hari/tanggal : Sabtu, 13 September 2014
Tempat : Gor Cisadane Pemalang
Waktu : 16.00 WIB

Tertanda,

Responden


IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Elang Wijaya
Alamat : Jln. Yos sudarso widuri Pemalang
Umur : 15 tahun
Profesi : Atlet Putri

Keterangan :

Telah mengadakan wawancara tentang survei pembinaan prestasi olahraga bulitangkis di klub PB. Sinar Mutiara Pemalang

Pada saudara,

Nama : Afrizal fatkhurreza
Nim : 6250408017

Yang telah dilaksanakan pada

Hari/tanggal : Sabtu, 13 september 2014
Tempat :GOR Cisadane Pemalang
Waktu : 16.00 WIB.

Tertanda,



IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Patuh Aziz Nugroho
Alamat : Watukumpul, Pemalang
Umur : 13 tahun
Profesi : Atlet Putra

Keterangan :

Telah mengadakan wawancara tentang survei pembinaan prestasi olahraga bulitangkis di klub PB. Sinar Mutiara Pemalang

Pada saudara,

Nama : Afrizal fatkhurreza
Nim : 6250408017

Yang telah dilaksanakan pada

Hari/tanggal : Sabtu, 13 September 2014
Tempat :GOR Cisadane Pemalang
Waktu : 16.00 WIB.

Tertanda,



IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Lstiana
Alamat : Girandu . Paduraksa Pemalang
Umur : 14 tahun
Profesi : Atlet Putri
Keterangan :

Telah mengadakan wawancara tentang survei pembinaan prestasi olahraga bulitangkis di klub PB. Sinar Mutiara Pemalang

Pada saudara,

Nama : Afrizal fatkhurreza
Nim : 6250408017

Yang telah dilaksanakan pada

Hari/tanggal : Sabtu , 13 September 2014
Tempat :GOR Cisadane Pemalang
Waktu : 16.00 WIB .

Teganda,

Responden



IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Rika N.A
Alamat : Perum Kaligedang blok I No.7 Pemalang
Umur : 16 tahun
Profesi : Atlet Putri
Keterangan :

Telah mengadakan wawancara tentang survei pembinaan prestasi olahraga bulitangkis di klub PB. Sinar Mutiara Pemalang

Pada saudara,

Nama : Afrizal fatkhurreza
Nim : 6250408017

Yang telah dilaksanakan pada

Hari/tanggal : Sabtu, 13 September 2014
Tempat : GOR Cisadane Pemalang
Waktu : 16.00 WIB .

Tertanda,



Responden

Lampiran 7

Kisi-kisi pertanyaan

Konsep	Aspek	Bahasan
Upaya mencapai prestasi dalam olahraga merupakan hal yang kompleks, yaitu meliputi beberapa faktor diantaranya adalah organisasi program latihan, sarana dan prasarana dan prestasi dari klub PB. Sinar Mutiara Pemalang.	A. Pembinaan Prestasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. minat dan motivasi atlet 2. peran atlet dalam peningkatan prestasi 3. peran pelatih dalam peningkatan prestasi 4. aspek-aspek latihan 5. metode latihan 6. tahapan-tahapan pembinaan 7. periode program latihan 8. strategi pembinaan khusus
	B. Organisasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. peran organisasi dalam pembinaan prestasi 2. tata kelola/administrasi 3. rekrutmen atlet 4. Rekrutmen pelatih
	C. Prestasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. kompetisi yang diikuti 2. prestasi yang di raih
	D. Sarana dan prasarana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peran peting sarana dan prasarana 2. keadaan sarana dan prasarana 3. ketersediaan sarana dan prasarana

Lampiran 8

PERTANYAAN UNTUK ATLET

A. Aspek Pembinaan Prestasi

1. Apa yang mendorong anda mengikuti pembinaan prestasi olahraga di klub bulutangkis PB. Sinar mutiara pemaalang?
2. Sejak kapan anda mengikuti pembinaan prestasi olahraga di klub bulutangkis PB. Sinar mutiara pemaalang?
3. Apakah ada pengaruh setelah mengikuti pembinaan prestasi olahraga di klub bulutangkis PB Sinar mutiara pemaalang?
4. Apakah harapan anda dengan mengikuti pembinaan olahraga di klub bulutangkis PB. Sinar mutiara pemaalang?
5. Apakah anda membantu dalam pelaksanaan pembinaan untuk mencapai prestasi optimal, apa yang anda lakukan?
6. Bagaimana peran pelatih anda dalam pembinaan pretasi olahraga di klub bulutangkis PB. Sinar mutiara pemaalang?
7. Kriteria pelatih yang baik menurut anda bagaimana, jelaskan! Apakah pelatih anda sudah seperti yang anda harapkan?
8. Perlukan adanya penambahan pelatih yang menangani pembinaan prestasi olahraga di klub bulutangkis PB. Sinar mutiara pemaalang?

B. Aspek Program latihan

1. Metode latihan apakah yang digunakan dalam pembinaan prestasi olahraga di klub bulutangkis PB. Sinar mutiara pemaalang?
2. Adakah tahapan-tahapan pembinaan dalam pembinaan prestasi di klub bulutangkis PB. Sinar mutiara pemaalang? Jelaskan!
3. Jelaskan tentang periode program latihan (jadwal latihan) dalam upaya pembinaan prestasi olahraga di klub bulutangkis PB. Sinar mutiara pemaalang?

4. Adakah strategipembinaan khusus dari pelatih ketika akan menghadapi pertandingan, jelaskan!

C. Aspek Sarana dan prasarana

1. Menurut anda apakah sarana dan prasarana membantu dalam proses pembinaan prestasi olahraga di klub bulutangkis PB Sinar mutiara pemaalang?
2. Apakah kebutuhan sarana dan prasarana di klub bulutangkis PB. Sinar mutiara pemaalang? sudah layak digunakan dan sesuai standar?
3. Perlukah ada penambahan sarana dan prasarana di klub bulutangkis PB. Sinar mutiara pemaalang?
4. Apa saja sarana dan prasarana yang telah ada di klub bulutangkis PB Sinar mutiara pemaalang?
5. Berapa kali sarana dan prasarana yang ada digunakan untuk menyelenggarakan kejuaraan?

D. Aspek Prestasi

1. Apa saja kompetisi yang pernah diikuti atlet klub?
2. Apa saja prestasi yang pernah anda raih di klub ini?

Lampiran 9

PERTANYAAN UNTUK PELATIH

A. Aspek Pembinaan Prestasi

1. Apa yang membuat atlet anda tertarik mengikuti pembinaan prestasi olahraga di klub bulutangkis PB.Sinar Mutiara Pemalang?
2. Rata-rata berapa lama atlet anda mengikuti pembinaan prestasi olahraga di klub bulutangkis PB.Sinar Mutiara Pemalang, sampai mencapai prestasi puncak?
3. Apakah target yang diharapkan terhadap atlet yang anda bina dalam pembinaan prestasi olahraga di klub bulutangkis PB.Sinar Mutiara Pemalang?
4. Adakah kiat-kiat khusus untuk memaksimalkan kemampuan yang dimiliki atlet anda?
5. Bagaimana motivasi atlet dalam pencapaian prestasi dalam pembinaan prestasi olahraga di klub bulutangkis PB.Sinar Mutiara Pemalang?

B. Aspek Pelatih

1. Sebagai pelatih pelatihan apa saja yang telah anda ikuti sebagai pedoman dalam pembinaan prestasi olahraga di klub bulutangkis PB. Sinar Mutiara Pemalang?
2. Sejak kapan anda menjadi pelatih di klub bulutangkis PB.Sinar Mutiara Pemalang?
3. Menurut anda faktor apa sajakah yang mempengaruhi pembinaan prestasi olahraga di klub bulutangkis PB.Sinar Mutiara Pemalang?
4. Kaitannya dengan pembinaan prestasi olahraga di klub bulutangkis PB.Sinar Mutiara Pemalang, peran apa sajakah yang telah anda berikan?
5. Pengalaman apa sajakah yang dapat anda ambil selama menjadi pelatih dalam pembinaan prestasi olahraga di klub bulutangkis PB.Sinar Mutiara Pemalang?
6. Bagaimana Cara menangani atlet usia dini?

7. Bagaimana cara anda menangani atlet usia remaja?

C. Aspek Program Latihan

1. Apa sajakah aspek-aspek latihan yang diterapkan dalam pembinaan prestasi olahraga di klub bulutangkis PB.Sinar Mutiara Pemalang?
2. Metode latihan apa sajakah yang digunakan dalam pembinaan prestasi olahraga di klub bulutangkis PB.Sinar Mutiara Pemalang?
3. Adakah tahapan-tahapan pembinaan dalam pembinaan prestasi olahraga di klub bulutangkis PB.Sinar Mutiara Pemalang?
4. Jelaskan tentang periode program latihan (jadwal latihan) dalam upaya pembinaan prestasi olahraga di klub bulutangkis PB.Sinar Mutiara Pemalang?
5. Adakah strategi pembinaan khusus ketika akan menghadapi pertandingan, jelaskan!

D. Aspek Organisasi

1. Menurut anda, bagaimana peran pengurus organisasi dalam pembinaan prestasi olahraga di klub bulutangkis PB.Sinar Mutiara Pemalang?
2. Bagaimana hubungan antara anda dengan pengurus klub serta stakeholder lainnya?

E. Aspek Sarana dan Prasarana

1. Menurut anda apakah sarana dan prasarana membantu dalam proses pembinaan prestasi olahraga di klub bulutangkis PB.Sinar Mutiara Pemalang?
2. Apakah kebutuhan sarana dan prasarana di klub bulutangkis PB. Sinar Mutiara Pemalang, apakah sudah layak digunakan dan sesuai standar?
3. Perlukah sarana dan prasarana di klub bulutangkis PB. Sinar Mutiara Pemalang?
4. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana yang telah ada di klub bulutangkis PB.Sinar Mutiara Pemalang?

5. Sarana dan prasarana apa sajakah yang dimiliki klub bulutangkis PB. Sinar Mutiara Pemalang?

F. Aspek Prestasi

1. Apa saja prestasi yang pernah diraih oleh atlet?

Lampiran 10

PERTANYAAN UNTUK PEMILIK KLUB

A. Aspek Pembinaan Prestasi

1. Bagaimana pendapat anda tentang perkembangan pembinaan prestasi olahraga bulutangkis?
2. Mengapa anda membangun PB. Sinar Mutiara Pematang?
3. apa alasannya?

B. Aspek Organisasi

1. Kapan berdirinya organisasi klub bulutangkis PB. Sinar Mutiara Pematang?
2. Apakah semua kegiatan pembinaan prestasi olahraga di klub bulutangkis PB. Sinar Mutiara Pematang? apakah telah dikelola dengan baik, bagaimana contohnya?
3. Bagaimana cara yang anda tempuh dalam mengatasi pendanaan untuk kegiatan pembinaan prestasi olahraga di klub bulutangkis PB. Sinar Mutiara Pematang?
4. Bagaimana peran organisasi terhadap pembinaan prestasi di klub PB Sinar Mutiara pematang?
5. Bagaimana hubungan antara anda selaku pemilik klub dg pengurus serta stakeholder lainnya?
6. Berapakah jumlah atlet dan pelatih di klub bulutangkis PB.Sinar Mutiara Pematang?
7. Bagaimana cara anda melakukan perekrutan pelatih? apakah ada kriteria-kriteria tertentu
8. Bagaimana kualifikasi pelatih yang baik menurut anda

C. Aspek Sarana Dan Prasarana

1. Bagaimanakah cara yang anda tempuh dalam penyediaan sarana dan prasarana penunjang pembinaan prestasi olahraga di klub bulutangkis PB. Sinar Mutiara Pemalang?
2. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki klub bulutangkis PB.Sinar Mutiara Pemalang dan apa sajakah sarana dan prasarana yang dimiliki ?

D. Aspek Prestasi

1. Prestasi yang pernah di raih oleh atlet?

Lampiran 11

PERTANYAAN UNTUK PENGURUS KLUB

A. Aspek Organisasi

4. Bagaimana peran pengurus organisasi dalam pembinaan prestasi olahraga di klub bulutangkis PB. Sinar Mutiara Pemalang?
5. Dari mana sumber dana yang diperoleh organisasi untuk pembinaan prestasi olahraga di klub bulutangkis PB. Sinar Mutiara Pemalang?
6. Bagaimana cara anda melakukan perekrutan pelatih?apakah ada kriteria-kriteria tertentu?
7. Bagaimana kualifikasi pelatih yang baik menurut anda?

B. Aspek Sarana dan Prasarana

1. Menurut anda apakah sarana dan prasarana membantu dalam proses pembinaan prestasi olahraga di klub bulutangkis PB.Sinar Mutiara Pemalang?
2. Apakah kebutuhan sarana dan prasarana di klub bulutangkis PB.Sinar Mutiara Pemalang, apakah sudah layak digunakan dan sesuai standar?
3. Perlukah ada penambahan sarana dan prasarana di klub bulutangkis PB. Sinar Mutiara Pemalang?
4. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana yang telah ada di klub bulutangkis PB. Sinar Mutiara Pemalang?
5. Sarana dan prasarana apa sajakah yang dimiliki klub bulutangkis PB. Sinar Mutiara Pemalang?

C. Aspek Prestasi

1. Prestasi yang pernah di raih oleh atlet?

Lampiran 12

HASIL WAWANCARA

Nama : Listiana
Profesi : Atlet putri

	PERTANYAAN	JAWABAN
PEMBINAAN PRESTASI	Apa yang mendorong anda mengikuti pembinaan di klub PB Sinar Mutiara Pemalang, apa ada dukungan dari pihak luar?	Tidak ada, karena tertarik terhadap olahraga bulutangkis serta keinginan untuk menjadi atlet bulutangkis terkenal.
	Sejak kapan anda mengikuti pembinaan prestasi olahraga di klub bulutangkis PB.Sinar Mutiara Pemalang?	Sejak kelas 3 SMP, sekitar tahun 2013.
	Apakah ada pengaruh setelah mengikuti pembinaan prestasi olahraga di klub bulutangkis PB.Sinar Mutiara Pemalang?	Ada, terutama skill bermain bulutangkis. dari tidak bisa menjadi bisa.
	Apa harapan anda dengan mengikuti pembinaan olahraga di klub bulutangkis PB. Sinar Mutiara Pemalang?	Ingin menjadi atlet bulutangkis hebat dengan menjuarai berbagai kejuaraan dan mengharumkan nama kota pemalang
	Bagaimana peran pelatih anda dalam pembinaan prestasi olahraga di klub bulutangkis PB. Sinar Mutiara Pemalang?	Pelatih selalu memberi arahan dan motivasi dalam berlatih.
	Apakah pelatih anda sudah seperti yang anda harapkan?	Sudah, pelatih telah berusaha keras untuk melatih.
	Apakah perlu adanya penambahan jumlah pelatih	Tidak perlu, karena jumlah pelatih

	di klub PB.Sinar Mutiara Pemalang?	yang ada sudah cukup untuk menanggapi atlet.
Program latihan	Metode latihan apakah yang digunakan dalam pembinaan prestasi olahraga di klub bulutangkis PB. Sinar Mutiara Pemalang?	Metode latihan yang kontinyu dan terarah agar mampu menciptakan atlet dengan mental juara.
	Bagaimanakah tahapan-tahapan pembinaan dalam pembinaan prestasi di klub bulutangkis PB.Sinar Mutiara Pemalang? Jelaskan!	Atlet- atlet digolongkan menjadi beberapa kelas yaitu usia dini,anak dan pemula/remaja serta setiap kelas dipegang oleh pelatih masing-masing.
	Jelaskan tentang periode program latihan (jadwal latihan) dalam upaya pembinaan prestasi olahraga di klub bulutangkis PB. Sinar Mutiara Pemalang?	Latihan dilakukan 5x seminggu yaitu senin,selasa,rabu,kamis dan sabtu.senin fokus ke drill, selasa fokus ke stroke,rabu fokus ke footwork,kamis fokus ke strategi permainan dan sabtu uji tanding.
	Adakah strategi pembinaan khusus dari pelatih ketika akan menghadapi pertandingan, jelaskan!	Ada,yaitu pembekalan mental dan arahan kepada atlet jelang pertandingan.
Sarana dan prasarana	Menurut anda apakah sarana dan prasarana yang ada telah berperan dalam proses pembinaan prestasi olahraga di klub bulutangkis PB. Sinar Mutiara Pemalang?	Sangat berperan,karena sarana dan prasarana yang lengkap tentu akan memacu atlet untuk giat berlatih.
	Apakah ketersediaan sarana dan prasarana di klub bulutangkis PB. Sinar Mutiara Pemalang sudah layak digunakan dan sesuai standar?	Sudah layak dan sesuai standar.
	Perlu ada penambahan jumlah sarana dan prasarana di klub bulutangkis PB. Sinar Mutiara Pemalang?	Perlu,terutama jumlah lapangan.
	Sarana dan prasarana apa sajakah yang telah ada	Lapangan 3 line,kantin dan

	di klub bulutangkis PB. Sinar Mutiara Pematang?	fitness center.
Prestasi	Apa saja kejuaraan yang pernah diikuti atlet ?	Sinar cristal cup 2013 Bascoro aji cup 2014 Piala karisidenan 2013

HASIL WAWANCARA

Nama : Patuh Aziz Nugroho

Profesi : Atlet Putra

	PERTANYAAN	JAWABAN
PEMBINAAN PRESTASI	Apa yang mendorong anda mengikuti pembinaan di klub PB Sinar Mutiara Pemalang, apa ada dukungan dari pihak luar?	Tidak ada, Karena cita- cita sejak kecil yaitu ingin menjadi pemain bulutangkis yang terkenal.
	Sejak kapan anda mengikuti pembinaan prestasi olahraga di klub bulutangkis PB.Sinar Mutiara Pemalang?	Sejak kelas 2 SMP, sekitar tahun 2012
	Apakah ada pengaruh setelah mengikuti pembinaan prestasi olahraga di klub bulutangkis PB.Sinar Mutiara Pemalang?	Ada, teknik bermain bulutangkis lebih terasah.
	Apa harapan anda dengan mengikuti pembinaan olahraga di klub bulutangkis PB. Sinar Mutiara Pemalang?	Bisa menjadi pemain bulutangkis hebat dan menghrumkan nama pemalang serta indonesia
	Bagaimana peran pelatih anda dalam pembinaan prestasi olahraga di klub bulutangkis PB. Sinar Mutiara Pemalang?	Peran pelatih sangat baik, yaitu dengan membina atlet dengan penuh kesabaran dan sungguh-sungguh
	Apakah pelatih anda sudah seperti yang anda harapkan?	Sudah, pelatih telah membina atlet dg baik dan penuh tanggung jawab.
	Apakah perlu adanya penambahan jumlah pelatih di klub PB.Sinar Mutiara Pemalang?	Tidak perlu, karena jumlah pelatih yang ada cukup untuk membina atlet.
Program latihan	Metode latihan apakah yang digunakan dalam pembinaan prestasi olahraga di klub bulutangkis	Metode latihan yang kontinyu dan terarah agar kemampuan atlet

	PB. Sinar Mutiara Pemalang?	dapat terasah
	Bagaimanakah tahapan-tahapan pembinaan dalam pembinaan prestasi di klub bulutangkis PB.Sinar Mutiara Pemalang? Jelaskan!	Atlet digolongkan menjadi 3 kelas.yaitu kelas usia dini,anak dan pemula/remaja.serta tiap kelas memiliki pelatih masing-masing agar pembinaan lebih maksimal.
	Jelaskan tentang periode program latihan (jadwal latihan) dalam upaya pembinaan prestasi olahraga di klub bulutangkis PB. Sinar Mutiara Pemalang?	Latihan dilakukan 5 kali dalam seminggu.yaitu senin,selasa,rabu,kamis dan sabtu.senin fokus ke drill,selasa fokus ke stroke,rabu fokus ke footwork,kamis fokus ke strategi permainan dan sabtu untuk uji tanding.
	Adakah strategi pembinaan khusus dari pelatih ketika akan menghadapi pertandingan, jelaskan!	Ada,yaitu pembekalan motivasi dan mental.
Sarana dan prasarana	Menurut anda apakah sarana dan prasarana yang ada telah berperan dalam proses pembinaan prestasi olahraga di klub bulutangkis PB. Sinar Mutiara Pemalang?	Sangat berperan,karena sarana dan prasarana yang ada cukup lengkap untuk menunjang proses berlatih.
	Apakah ketersediaan sarana dan prasarana di klub bulutangkis PB. Sinar Mutiara Pemalang sudah layak digunakan dan sesuai standar?	Sudah.
	Perlu ada penambahan jumlah sarana dan prasarana di klub bulutangkis PB. Sinar Mutiara Pemalang?	Perlu,terutama jumlah lapangan.
	Sarana dan prasarana apa sajakah yang telah ada di klub bulutangkis PB. Sinar Mutiara Pemalang?	Lapangan 3 line,fitness center dan kantin
Prestasi	Apa saja kejuaraan yang pernah diikuti atlet ?	Sinar cristal cup 2013

		Bascore aji cup 2013 Simas
--	--	-------------------------------

HASIL WAWANCARA

Nama : Daryanto
Profesi : Pelatih

	PERTANYAAN	JAWABAN
PEMBINAAN PRESTASI	Apa yang membuat anda untuk menjadi pelatih di Klub PB.Sinar Mutiara Pematang, apa ada dukungan dari pihak luar?	Tidak ada dukungan dari pihak luar.karena hobi saya pada olahraga bulutangkis dan ingin menciptakan atlet berprestasi.
	berapa lama atlet anda mengikuti pembinaan prestasi olahraga di klub bulutangkis PB Sinar Mutiara Pematang, sampai menuju prestasi puncak?	Saya targetkan untuk anak minimal 2-3 tahun untuk dapat meraih prestasi puncak.
	Apakah target yang diharapkan terhadap atlet dalam pembinaan prestasi olahraga di klub bulutangkis PB. Sinar Mutiara Pematang?	Target yang diharapkan yaitu agar atlet mampu berprestasi setinggi mungkin, atau minimal bisa menjuarai kejuaraan daerah.
	Apakah ada latihan khusus untuk dalam pembinaan prestasi atlet?	Ada,yaitu latihan privat yang meliputi latihan teknik,taktik,fisik dan pembekalan mental.
	Bagaimana motivasi atlet dalam pencapaian prestasi dalam pembinaan prestasi olahraga di klub bulutangkis PB. Sinar Mutiara Pematang?	Selain melatih atlet didalam lapangan,untuk membentuk motivasi atlet saya juga bekerjasama dengan orangtua atlet untuk melakukan pendekatan dalam komunikasi diluar lapangan.
	Sebagai pelatih pelatihan apa saja yang telah anda ikuti sebagai pedoman dalam pembinaan	Belajar dari pengalaman sebagai pemain bulutangkis daerah di masa lalu.serta mengikuti pelatihda.

	prestasi olahraga di klub bulutangkis PB. Sinar Mutiara Pemalang?	
	Sejak kapan anda menjadi pelatih di klub bulutangkis PB. Sinar Mutiara Pemalang? Bagaimanakah cara anda merekrut atlet?	Sekitar tahun 2009,atlet datang sendiri ke klub PB.sinar mutiara pemalang untuk mendaftarkan diri.cara merekrut atlet yaitu dengan mengiklankan klub lewat radio dan brosur.
	Menurut anda faktor apa sajakah yang mempengaruhi pembinaan prestasi olahraga di klub bulutangkis PB. Sinar Mutiara Pemalang?	Faktor –faktor yang mempengaruhi pembinaan prestasi antara lain seperti faktor fisik atlet,faktor biaya,waktu latihan yang terbatas serta kurangnya dukungan dari orangtua.
	Apakah prestasi anda selama menjadi pelatih di klub PB. Sinar Mutiara Pemalang?	Menjuarai azzahra cup tegal Juara di karisidenan pekalongan Juara kejurda pemalang
	Kaitannya dengan pembinaan prestasi olahraga di klub bulutangkis PB. Sinar Mutiara Pemalang, peran apa sajakah yang telah anda berikan?	Peran lain selain pelatih juga sebagai guru,dengan memberikan ilmu yang ada untuk selalu mengajarkan sikap berani,santun,sportif dan disiplin kepada semua atlet.
	Apakah ada kriteria-kriteria dalam proses penyeleksian atlet agar bisa mengikuti pelatihan di klub PB. Sinar Mutiara Pemalang?	Tidak ada kriteria tertentu,akan tetapi lebih diutamakan atlet usia dini.
	Bagaimana Cara menangani atlet usia dini?	Untuk anak usia dini saya lakukn pendekatan lebih dahulu kepada atlet dengan berkomunikasi dengan intens agar atlet merasa nyaman dan senang.setelah itu baru dilatih dengan perlahan dan penuh kesabaran.
	Apa sajakah aspek-aspek latihan	Persiapan fisik umum yaitu dengan

	yang diterapkan dalam pembinaan prestasi olahraga di klub bulutangkis PB. Sinar Mutiara Pemalang?	melakukan latihan .kedua,proses latihan yang meliputi teknik pukulan, langkah kaki dan taktik bertanding. Terakhir yaitu proses pendinginan untuk melemaskan otot setelah berlatih.
	Metode latihan apa sajakah yangdigunakan dalam pembinaan prestasi olahraga di klub bulutangkis PB. Sinar Mutiara Pemalang?	Untuk metode latihan umum yang digunakan yaitu 1)latihan awal meliputi pemanasan dengan lari-lari mengelilingi lapangan selama 10-15 menit seperti lari jarak pendek,lari zig –zag dan lari halang rintang. 2)untuk latihan kelentukan tubuh dengan senam dengan berbagai gerakan tubuh dan persendian,3)latihan kekuatan untuk menunjang fisik pemain bulutangkis seperti push up,sit up, loncat depan,loncat belakang,samping kanan maupun kiri.4)latihan kecepatan meliputi latihan otot tungkai dengan lari-lari jarak pendek secara kontinyu,lari bolak balik lima meter.5)latihan pendinginan yaitu dilakukan dengan dengan gerakan gerakan seperti senam dengan tujuan agar otot kembali rileks setelah lama berkontraksi selama latihan.
	Adakahtahapan-tahapan pembinaan dalam pembinaan prestasi olahraga di klub bulutangkis PB Sinar Mutiara Pemalang?	Untuk atlet di kelompokan menjadi beberapa kelas remaja meliputi : yaitu usia dini,anak dan pemula/remaja.
	Jelaskan tentang periode program latihan (jadwal latihan) dalam upaya pembinaan prestasi olahraga di klub bulutangkis PB. Sinar Mutiara Pemalang?	Latihan di laksanakan 5 kali dalam seminggu yaitu hari senin, selasa, rabu, kamis dan sabtu. Pada hari senin fokus ke drill,selasa fokus ke stroke serta mengatur akurasi pukulan,rabu fokus ke footwork,kamis fokus pada strategi dalam

		permainan meliputi taktik dan fisik kemudian pada hari sabtu dengan melakukan uji tanding dan evaluasi.latihan dilaksanakan mulai pukul 15.00 – 19.00 wib.khusus pada hari minggu diadakan latihan tambahan yang dilaksanakan 2 kali dalam sebulan bagi atlet yang telah memiliki skill bagus.
	Adakah strategi pembinaan khusus ketika akan menghadapi pertandingan, jelaskan!	Strategi yang saya berikan kepada atlet meliputi pembekalan taktik dan mental.dengan memberikan motivasi lebih kepada atlet untuk menumbuhkan rasa percaya diri jelang pertandingan.
	Bagaimana peran pengurus organisasi dalam pembinaan prestasi olahraga di klub bulutangkis PB. Sinar Mutiara Pematang?	Yang saya tahu pengurus telah berperan baik,pengurus selalu mengevaluasi perkembangan atlet baik dengan pemilik,pelatih maupun orangtua atlet.
	Bagaimana hubungan antara pelatih dengan pengurus klub serta stakeholder lainnya ?	Hubungan antara pelatih dengan pengurus maupun orangtua atlet sangat baik.semua dapat saling bekerjasama dan berkoordinasi baik didalam maupun diluar lapangan.
	Menurut anda apakah sarana dan prasarana membantu dalam proses pembinaan prestasi olahraga di klub bulutangkis PB. PB. Sinar Mutiara Pematang?	Sarana dan prasarana yang ada sudah cukup baik dan sesuai standar serta membantu dalam menunjang prestasi pembinaan atlet.
	apakah sarana dan prasarana di klub PB.Sinar Mutiara Pematang sudah layak digunakan dan sesuai standar?	Sarana dan prasarana yang digunakan sudah layak pakai dan sesuai standar pelatihan bulutangkis.
	Perluakah ada penambahan sarana dan prasarana di klub bulutangkis	Perlu,terutama penambahan jumlah lapangan agar proses pembinaan lebih

	PB. Sinar Mutiara Pemalang?	maksimal.
	Bagaimana keadaan sarana dan prasarana yang telah ada di klub bulutangkis PB Sinar Mutiara Pemalang?	Semua sarana dan prasarana dalam keadaan baik.
	Sarana dan prasarana apa sajakah yang ada klub bulutangkis PB. PB. Sinar Mutiara Pemalang?	-Lapangan 4 line(net,papan -skor,raket kok) - Fitness center - kantin
	Apakah anda merasa puas terhadap Prestasi yang telah di raih oleh atlet saat ini?	Puas,karena atlet telah mampu berprestasi baik ditingkat kabupaten maupun karisidenan.

HASIL WAWANCARA

Nama : Ferry Yoegianto

Profesi : Pemilik klub

	PERTANYAAN	JAWABAN
PEMBINAAN PRESTASI	Bagaimana pendapat anda tentang perkembangan pembinaan prestasi olahraga bulutangkis?	Menurut perkembangan berita olahraga bulutangkis yang saya ikuti perkembangan prestasi bulutangkis nasional selalu berjalan pasang surut,tapi akhir” ini prestasi cenderung mengalami peningkatan khususnya di pemain di sektor ganda campuran dan ganda putra.untuk dapat berkontribusi saya beserta kawan berupaya untuk menciptakan atlet bulutangkis agar dapat berprestasi dimasa depan untuk indonesia.untuk itu perlu adanya kerjasama antara pemerintah daerah dan PBSI guna mewujudkan hal tersebut.
	Kapan berdirinya organsasi klub bulutangkis PB. Sinar Mutiara Pemaalang?	25 juli 1987
	Apakah alasan anda mendirikan klub Sinar Mutiara ini?	Selain hobi,Karena apda awalnya saya dulu adalah pemain daerah. Menyikapi prestasi bulutangkis di daerah saya berinisiatif untuk mendirikan klub ini untuk pembinaan bulutangkis agar dapat mengangkat prestasi bulutangkis daerah dan

		nasional.
	Apakah semua kegiatan pembinaan prestasi olahraga di klub bulutangkis PB.Sinar Mutiara Pemaalang telah dikelola dengan baik, bagaimana contohnya?	Pembinaan bulutangkis telah dilakukan dengan baik,khususnya oleh pengurus klub.setiap bulan anak-anak membayar iuran dengan tertib.dan telah ditangani oleh masing-masing pelatih dengan baik dan penuh tanggung jawab.
	Bagaimanakah peran pengurus terhadap pembinaan prestasi di klub PB Sinar Mutiara Pemaalang?	Peran pengurus yang mengelola klub ini telah dijalankan dengan cukup baik,semua pihak dapat saling berkoordinasi dan bekerjasama demi kemajuan pembinaan prestasi klub ini.
	Bersumber darimanakah pendanaan untuk membantu proses pembinaan di Klub PB. Sinar Mutiara Pemaalang ini?	Pendanaan klub bersumber dari iuran yang dibayarkan atlet dan bantuan dari sponsor shuttlecock sinar mutiara.tidak ada subsidi dari pemerintah daerah.
	Berapakah jumlah atlet dan pelatih di klub bulutangkis PB. Sinar Mutiara Pemaalang?	Jumlah atlet 25 orang dan 3 pelatih
	Bagaimana cara anda melakukan perekrutan pelatih?apakah ada kriteria tertentu?	bahwa pelatih itu harus punya skill bulutangkis yang bagus.kalaupun tak punya sertifikat pelatih minimal dia berlatar belakang pemain daerah di masalalu.perekrutan pelatih dengan mencari informasi dari rekan-rekan di daerah pemaalang.dengan kriteria pelatih itu mampu bekerjasama secara profesional dan penuh tanggung jawab.
	Bagaimana kriteria pelatih yang baik menurut anda?	Pelatih yang baik menurut saya

		adalah pelatih yang mampu mengatasi permasalahan atlet baik didalam maupun diluar lapangan.pelatih yang mampu menjadi panutan bagi atlet didiknya dan pelatih yang mampu membentuk pemain bermental juara.
	Menurut anda apakah faktor faktor menghambat proses pembinaan prestasi di PB. Sinar Mutiara Pematang?	Faktor faktor yang menghambat terutama dari diri atlet,karena sebagian atlet adalah pelajar maka sangat berkaitan erat dengan masalah kesibukan akademik sekolah,faktor lingkungan tempat tinggal atlet serta kesungguhan atlet dalam latihan.
	Bagaimanakah cara yang anda tempuh dalam penyediaan sarana dan prasarana penunjang pembinaan prestasi olahraga di klub bulutangkis PB. Sinar Mutiara Pematang?	Cara yang saya tempuh yaitu dengan dana sendiri.karena tidak adanya subsidi dari pemerintah.
	Bagaimana keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki klub bulutangkis PB. Sinar Mutiara Pematang? dan apa sajakah sarana dan prasarana yang tersedia ?	Keadaan sarana dan prasarana dirasa sudah sangat baik,bahkan mungkin yang paling bagus dikota pematang.
	Menurut anda,Bagaimana capaian Prestasi yang pernah di raih oleh atlet?	Capaian prestasi menurut saya sudah cukup baik,diantaranya dengan menjuarai tingkat karisidenan,juara karisidenan U-11,juara karisidenan U-15,juara tunggal putri,juara azzahra cup dll.

HASIL WAWANCARA

Nama : Slamet Budiharjo

Profesi : Pengurus Klub

	PERTANYAAN	JAWABAN
PEMBINAAN PRESTASI	Bagaimana peran pengurus organisasi dalam pembinaan prestasi olahraga di klub bulutangkis PB. Sinar Mutiara Pemalang?	Pengurus sangat berperan untuk mengontrol jalannya pembinaan klub.dapat saling bekerjasama dengan baik antara pelatih,pemilik,atlet dan orangtua atlet.
	Dari mana sumber dana yang diperoleh organisasi untuk pembinaan prestasi olahraga di klub bulutangkis PB Sinar Mutiara Pemalang?	Sumber dana yang diperoleh berasal dari iuran atlet dan sponsorship shuttlecock sinar mutiara pemalang.
	Menurut anda apakah sarana dan prasarana membantu dalam proses pembinaan prestasi olahraga di klub bulutangkis PB. Sinar Mutiara Pemalang?	Ya,menurut saya sangat membantu sekali karena dengan adanya sarana dan prasarana yang baik maka akan menunjang atlet untuk giat berlatih dan berprestasi.
	Apakah keadaan sarana dan prasarana di klub bulutangkis PB. Sinar Mutiara Pemalang sudah sesuai standar?	Menurut saya,keadaan sarana dan prasarana yang ada sudah baik dan telah sesuai standar.
	Perluakah penambahan jumlah sarana dan prasarana di klub bulutangkis PB. Sinar Mutiara Pemalang?	Menurut saya,jumlah lapangan yang perlu ditambah 1 atau 2 lapangan lagi agar proses pembinaan lebih maksimal.akan tetapi karena keterbatasan dana maka klub menggunakan fasilitas

		seadanya saja.
	Bagaimana keadaan sarana dan prasarana yang telah ada di klub bulutangkis PB Sinar Mutiara Pematang?	Dengan 3 lapangan, 1 fitness center dan kantin untuk menunjang fisik atlet.
	Bagaimana hubungan antara pengurus dengan pelatih dan atlet?	Selalu ada monitoring antara pengurus, atlet dan pelatih. koordinasi selalu dilakukan tiap 1 kali seminggu. mengadakan evaluasi jelang pertandingan.
	Bagaimana cara anda untuk melakukan perekrutan atlet? apakah ada kriteria-kriteria tertentu?	Cara seleksi atlet dilakukan dengan bebas, dengan menyebarkan informasi lewat radio, brosur dan rekan-rekan daerah. tak ada kriteria tertentu, akan tetapi lebih diutamakan anak usia dini.
	Apakah program latihan yang telah ada sudah disusun dengan baik untuk pembinaan prestasi atlet?	Ya, program latihan telah disusun oleh pelatih dengan baik. program latihan itu disusun secara periodik, kontinyu dan terarah diharapkan dapat meningkatkan prestasi atlet.
	Bagaimanakah cara anda untuk melakukan perekrutan pelatih di klub PB.Sinar Mutiara Pematang? Apakah ada kriteria-kriteria tertentu?	Perekrutan pelatih yaitu dengan melihat latar belakang calon pelatih, setidaknya calon pelatih tersebut paham masalah olahraga bulutangkis dan punya skill bermain yang bagus. dengan kriteria mampu bekerjasama dengan profesional dan penuh tanggung jawab.

	Menurut anda bagaimana pencapaian prestasi yang telah diraih atlet?	Sejauh ini prestasi yang telah diraih klub ini cukup membanggakan.diantaranya dengan menjuarai kejuaraan kabupaten pemalang, kejuaraan kabupaten tegal dan kejuaraan di karisidenan pekalongan.
--	---	---

Lampiran 13

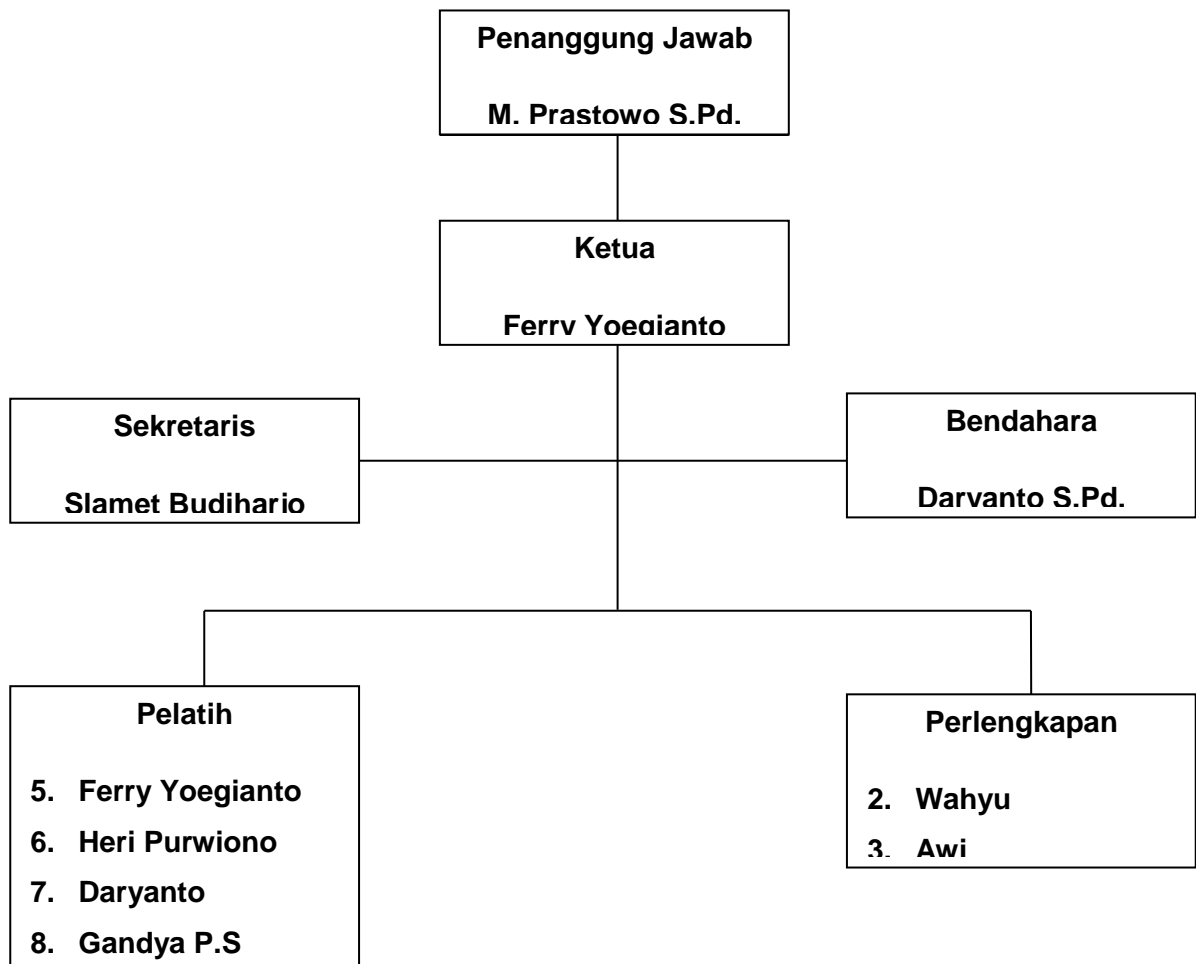
Daftar nama-nama siswa klub PB Sinar Mutiara Pemalang

No.	Nama atlet	Jenis kelamin	Alamat
1	Adnan wijaya	Laki-laki	Pemalang
2	Afifanita aulia	perempuan	Pemalang
3	Ananda khaeru	Laki-laki	Pemalang
4	Anggi wulandari	perempuan	Pemalang
5	Aryasatya putra	Laki-laki	Pemalang
6	Aulia fadhilah M	Perempuan	Pemalang
7	Azzadin alfain zidane	Laki-laki	Pemalang
8	Elang wijaya	Laki-laki	Pemalang
9	Fadilah Baeti	perempuan	Pemalang
10	Ibnu zuhdi	Laki-laki	Pemalang
11	Jonathan	Laki-laki	Pemalang
12	Kautsar	Laki-laki	Pemalang
13	Khairul hayat	Laki-laki	Pemalang
14	Listiana	perempuan	Pemalang
15	Mohammad adam azzidan	Laki-laki	Pemalang
16	Mohammad alfan affandi	Laki-laki	Pemalang
17	Mohammad furqon	Laki-laki	Pemalang
18	Mohammad ibnu	Laki-laki	Pemalang
19	Mohammad leno	Laki-laki	Pemalang
20	Patuh aziz N	Laki-laki	Pemalang
21	Rayaan orin	Laki-laki	Pemalang
22	Rizki muryanto	Laki-laki	Pemalang
23	Rika Nike agustin	perempuan	Pemalang
24	Sheva tiara	perempuan	Pemalang
25	Widya charisma	perempuan	Pemalang

(sumber PB Sinar Mutiara Pemalang)

Lampiran 14

Struktur Organisasi PB Sinar Mutiara Tahun 2014



(Sumber: Dokumen pengurus)

Lampiran 15**Foto Hasil Penelitian**

Wawancara dengan atlet putri PB. Sinar Mutiara Pemasang



Wawancara dengan atlet putri PB. Sinar Mutiara Pemalang



Wawancara dengan atlet putra PB. Sinar Mutiara Pemalang



Wawancara dengan atlet putra PB. Sinar Mutiara Pemalang



Wawancara dengan pelatih PB. Sinar Mutiara Pemalang



Wawancara dengan pelatih Klub PB. Sinar Mutiara Pemalang



Wawancara dengan pelatih PB. Sinar Mutiara Pemalang



Wawancara dengan pemilik klub PB.Sinar Mutiara Pemalang



Suasana saat latihan



Gedung latihan PB.Sinar Mutiara Pematang



Fitness center di Klub PB Sinar Mutiara Pemalang



Wawancara dengan pengurus klub